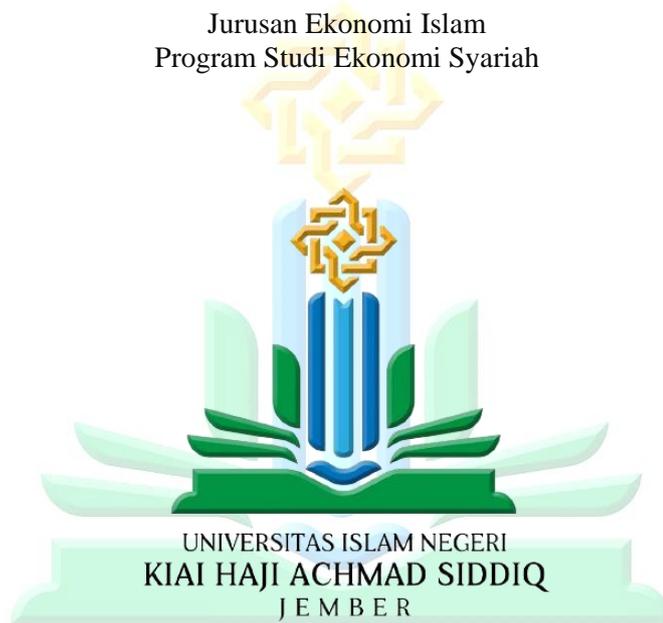


**ANALISIS FLUKTUASI HARGA DAN SUBSIDI PUPUK
TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI TEMBAKAU
DI DESA SUKORENO, KECAMATAN KALISAT, JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Disusun Oleh :
Fadlilah
NIM : E20192217

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

**ANALISIS FLUKTUASI HARGA DAN SUBSIDI PUPUK
TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI TEMBAKAU
DI DESA SUKORENO, KECAMATAN KALISAT, JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Disusun Oleh :

Fadlilah
NIM : E20192217

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. NURUL SETIANINGRUM, S.E, M.M.
NIP. 196905231998032001

**ANALISIS FLUKTUASI HARGA DAN SUBSIDI PUPUK
TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI TEMBAKAU
DI DESA SUKORENO, KECAMATAN KALISAT, JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 4 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Nur Ika Maulivah, SE., M.Ak
NIP. 198803012018012001


Putri Catur Ayu Lestari, S.E.I., M.A
NIP. 199206062020122010

Anggota :

1. Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.El
2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

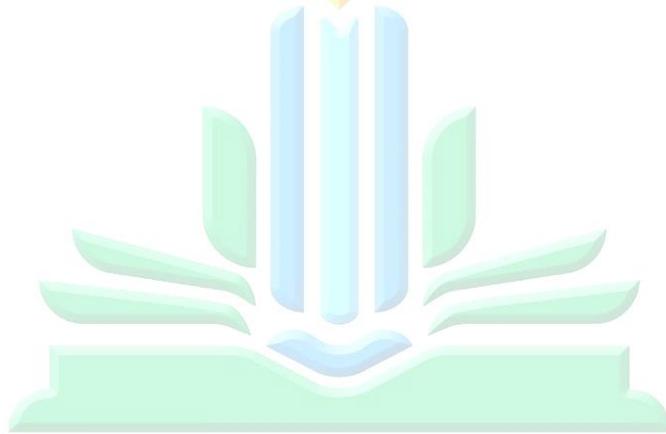

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”¹

QS. At – Taubah : 105



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Al-Mujamma", 1971).

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan saya kekuatan dan membekali saya dengan ilmu. Dari semua yang telah Allah SWT tetapkan baik itu rencana indah yang Allah SWT siapkan untuk masa depan saya sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang Allah SWT berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya cintai dan sayangi.

1. Ibu dan Bapak tercinta (Siti Juhairiya dan Muhammad Syamsul Arifin) yang telah membesarkan serta mendidik saya dengan penuh kasih sayang. Menjadi inspirator, motivator, penyemangat serta mendidik tanpa henti dan memberi pengaruh yang baik dalam hidup saya. Sehingga bisa menjalani hidup yang lebih baik dan semoga amal jariyah yang diajarkan kepada saya membuahkan pahala bagi Ibu dan Bapak.
2. Kakek dan Nenek dari Ibu dan Bapak yang telah menjadi orang tua kedua saya sebagai inspirator, motivator, mendidik dan penyemangat saya untuk menyelesaikan kuliah dengan baik, serta mendidik saya dengan penuh kasih sayang. Semoga amal jariyah yang diajarkan kepada saya membuahkan pahala di Surga.
3. Keluarga besar dari Ibu dan Bapak yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan kuliah dengan baik.

4. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2019 yang berjuang bersama dari semester awal hingga tugas akhir kuliah.
5. Almamater khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saya banggakan.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan masukan serta motivasi untuk menyelesaikan kuliah dengan baik. Dan semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan Hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengarahkan kita dari dunia Jahiliyah menuju dunia pengetahuan.

Kesuksesan serta keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penulis bekerja keras dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Tentunya dengan adanya semangat dan doa serta rasa tanggung jawab dari sebuah tugas yang dilakukan oleh penulis. Namun terselesainya skripsi ini bukan berarti menjadi akhir dari sebuah pencarian ilmu pengetahuan, akan tetapi menjadi langkah awal dari sebuah proses kehidupan untuk menuju insan yang lebih baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang tiada batas kepada:

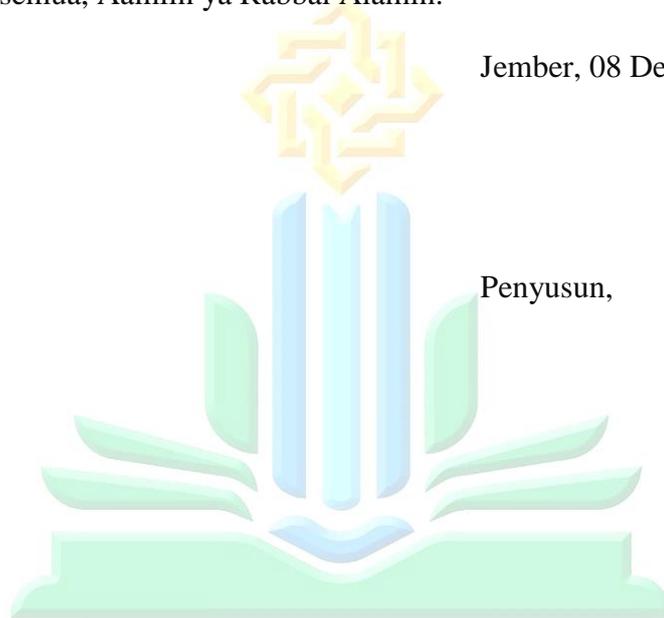
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas memadai selama kami menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

3. Bapak Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu membimbing kami dalam perkuliahan.
4. Ibu Sofiah, M.E selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang juga selalu memberikan semangat dan membimbing kami dalam perkuliahan.
5. Bapak Dr. Moh. Haris Balady, S.E, M.M selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu sabar, memberikan semangat dan mendoakan kami supaya segera menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
6. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, motivasi dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan penyelesaian skripsi.
7. Bapak/Ibu dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami dan semoga bermanfaat.
8. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan segenap karyawan didalamnya yang telah membantu menyediakan literatur dan referensi yang menunjang teori-teori penelitian ini.
9. Serta semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan baik moral maupun material, sehingga terselesaikan skripsi ini.

Penulis hanya berdoa semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasinya mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Demikian, harapan dari ridho Allah SWT semoga amal baik Bapak, Ibu dan semua pihak yang sudah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang dalam bagi pengembangan khazanah keilmuan kita semua, Aamiin ya Rabbal Alamin.

Jember, 08 Desember 2023

Penyusun,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Fadlilah, Nurul Setianingrum, 2023: *Analisis Fluktuasi Harga Dan Subsidi Pupuk Terhadap Produktivitas Petani Tembakau Di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember*

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang mempunyai sumber daya alam yang sangat melimpah. Indonesia seharusnya bisa menjadi negara maju dari semua sektor, terutama dari sektor pertaniannya. Sektor pertanian Indonesia idealnya dapat menjadi penopang ekonomi utama. Tembakau merupakan salah satu komoditas terpenting di Indonesia, tembakau merupakan komoditas perkebunan yang cukup banyak dibudidayakan oleh petani. Namun, industri rokok Indonesia cenderung lebih memanfaatkan tembakau impor dibandingkan tembakau produksi dalam negeri. Selain permasalahan impor, fluktuasi harga juga menjadi masalah bagi petani tembakau. Fluktuasi harga juga berpengaruh terhadap biaya produksi tembakau, termasuk penggunaan input kualitas tinggi seperti pupuk. Hal ini juga sejalan dengan program subsidi pupuk yang dilakukan pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Salah satu tujuan pemerintah memberikan subsidi pupuk kepada petani adalah untuk meningkatkan produktivitas petani.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah fluktuasi harga berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember ?. 2) Apakah subsidi pupuk berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember ?. 3) Apakah fluktuasi harga tembakau dan subsidi pupuk berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember ?.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuisioner, dan studi pustaka.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1) Fluktuasi harga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember. 2) Subsidi pupuk juga mempengaruhi produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember. 3) Fluktuasi harga dan subsidi pupuk secara bersamaan juga mempengaruhi produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember.

Kata kunci : Fluktuasi harga, subsidi pupuk, dan produktivitas petani tembakau.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
1. Variabel penelitian	11
2. Indikator penelitian	12
F. Definisi Operasional	13
G. Asumsi Penelitian	14
H. Hipotesis	15
I. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	30
1. Harga.....	30
2. Fluktuasi harga.....	31
3. Subsidi harga.....	33
4. Produktivitas	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
D. Analisis Data.....	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Obyek Penelitian	46
B. Penyajian Data.....	48
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	49
D. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	64
A. Simpulan	64
B. Saran	65

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Produksi Tembakau Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2020.....	2
Tabel 1.2 Fluktuasi Harga Tembakau Juli-Oktober 2023 di Desa Sukoreno.....	6
Tabel 1.3 Perbandingan Harga Pupuk Subsidi dengan Non-Subsidi.....	8
Tabel 1.4 Indikator Penelitian.....	12
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	27
Tabel 4.1 Jumlah penduduk Desa Sukoreno berdasarkan jenis kelamin	47
Tabel 4.2 Jumlah rumah tangga menurut mata pencaharian di Desa Sukoreno.....	48
Tabel 4.3 Hasil uji validitas	49
Tabel 4.4. Hasil uji reliabilitas	50
Tabel 4.5 Hasil uji normalitas	51
Tabel 4.6 Hasil uji multikolinieritas.....	52
Tabel 4.7 Hasil uji analisis regresi linier berganda	53
Tabel 4.8 Hasil uji f.....	56
Tabel 4.9 Hasil uji t.....	57
Tabel 4.10 Hasil uji koefisien determinasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Perbandingan data responden yang memperoleh subsidi pupuk.....	48
Gambar 4.2 Uji heteroskedastisitas.....	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terletak di antara Samudera Hindia dan Pasifik serta kaya akan sumber daya alam. Keberagaman sumber daya alamnya dapat ditemukan dalam sektor-sektor strategis seperti pertanian, perikanan, peternakan, dan pertambangan. Pertanian di Indonesia tidak hanya memenuhi kebutuhan domestik, tetapi juga menjadi pilar ekspor yang penting. Dari padi, karet, hingga kelapa sawit, Indonesia memiliki potensi besar untuk mendukung ketahanan pangan global. Dengan kekayaan alam yang demikian, Indonesia memiliki potensi besar untuk mencapai kemajuan dalam berbagai bidang. Salah satu potensi yang menjanjikan adalah di sektor hortikultura, di mana keanekaragaman tumbuhan dan kondisi iklim mendukung pertumbuhan berbagai jenis tanaman.²

Pertanian di Indonesia menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian masyarakat, yang juga memiliki peran krusial dalam menentukan ketahanan dan kesejahteraan pangan. Meskipun negara ini dikenal sebagai negara yang melimpah sumber daya, namun sebagian besar penduduknya masih bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan. Tembakau, sebagai salah satu komoditas utama yang berasal dari sektor perkebunan di Indonesia, memegang peran sentral dalam industri yang memiliki dampak besar, mampu menyerap sejumlah besar tenaga kerja. Mulai

² Bernatal Saragih dan Panggulu Ahmad R. U., *Pembangunan Pertanian*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2021), 12.

dari petani tembakau yang bekerja di lahan pertanian, pekerja di perusahaan rokok, hingga tenaga ahli dan pelaku pemasaran. Selain itu, tembakau juga merupakan salah satu produk unggulan Indonesia yang tidak hanya diperdagangkan secara luas di dalam negeri, tetapi juga menjadi daya tarik dalam perdagangan internasional. Akan tetapi petani di Indonesia menghindari untuk mengkonsumsi hasil panennya sendiri, dikarenakan tidak mau repot dengan langsung menjual hasil panennya.³

Di Indonesia, terdapat berbagai jenis tembakau yang khususnya dihasilkan di beberapa daerah tertentu. Sampai saat ini, tembakau dari berbagai wilayah di Indonesia umumnya dipasarkan di wilayah Pulau Jawa, terutama di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, hal ini disebabkan oleh status Pulau Jawa sebagai produsen utama tanaman tembakau di Indonesia. Mutu tembakau masih dinilai berdasarkan budidaya atau jenis, penentuan lokasi, penetapan waktu dan penanganan pasca pascapanen. Data produksi tembakau berdasarkan Provinsi di Indonesia selama periode 2018-2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Produksi Tembakau Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2020

No.	Provinsi	Produksi Tembakau (ribu/ton) Tahun 2018	Produksi Tembakau (ribu/ton) Tahun 2019	Produksi Tembakau (ribu/ton) Tahun 2020
1.	Aceh	1.734	1.889	1.933
2.	Sumatera Utara	1.539	1.593	1.643
3.	Sumatera Barat	469	560	617

³ Nikmatul Masruroh dan Agung Parmono, *Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan*, (Surabaya : CV. Jakad Publishing, 2018), 1.

4.	Riau	-	-	-
5.	Kepulauan Riau	-	-	-
6.	Jambi	343	429	460
7.	Sumatera Selatan	65	74	82
8.	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
9.	Bengkulu	-	-	-
10.	Lampung	950	999	1.011
11.	DKI Jakarta	-	-	-
12.	Jawa Barat	8.229	8.270	8.287
13.	Banten	-	-	-
14.	Jawa Tengah	47.116	47.635	48.359
15.	DI Yogyakarta	888	964	918
16.	Jawa Timur	84.104	84.524	84.997
17.	Bali	1.174	1.194	1.208
18.	Nusa Tenggara Barat	45.793	46.031	46.077
19.	Nusa Tenggara Timur	842	852	861
20.	Kalimantan Barat	-	-	-
21.	Kalimantan Tengah	-	-	-
22.	Kalimantan Selatan	-	-	-
23.	Kalimantan Timur	-	-	-
24.	Kalimantan Utara	-	-	-
25.	Sulawesi Utara	-	-	-
26.	Gorontalo	-	-	-
27.	Sulawesi Tengah	76	77	77
28.	Sulawesi Selatan	2.160	2.160	2.210
29.	Sulawesi Barat	-	-	-
30.	Sulawesi Tenggara	-	-	-
31.	Maluku	-	-	-
32.	Maluku Utara	-	-	-
33.	Papua	-	-	-
34.	Papua Barat	-	-	-

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020

Tabel 1.1 menggambarkan produksi tembakau berdasarkan wilayah di Indonesia selama periode 2018-2020, dengan peringkat tertinggi dipegang oleh dua Provinsi, yaitu Jawa Timur dan Jawa Tengah. Jawa Timur, sebagai contohnya, mencatat produksi tembakau sebanyak 84.104 ribu ton pada tahun 2018, 84.524 ribu ton pada tahun 2019, dan 84.997 ribu ton pada tahun 2020.

Di Jawa Timur, Kabupaten Jember menjadi salah satu pusat produksi tembakau, yang memproduksi dua varietas tembakau, yaitu *Na Oogst* dan *Voor Oogst*. Tembakau jenis *Na Oogst* sebagian besar ditanam di Jember bagian selatan, dan *Voor Oogst* di Jember bagian utara, sehingga produksi tembakau di Jember cukup merata. Kecamatan Kalisat merupakan sebuah wilayah yang berada di Kabupaten Jember bagian utara, dan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani yang memproduksi tembakau *Voor Oogst* di Kabupaten Jember. Salah satu sentra penghasil tembakau di Kecamatan Kalisat berada di Desa Sukoreno, Desa Sukoreno adalah salah satu desa di Kecamatan Kalisat, yang mencakup wilayah seluas 429 hektar dengan luas area persawahan mencapai 293 hektar.⁴ Peneliti memilih Desa Sukoreno sebagai lokasi penelitian dikarenakan kurangnya jangkauan terhadap pasar yang lebih luas mengakibatkan para petani di desa ini kesulitan untuk memproduksi berbagai komoditas, sehingga produksi hanya dilakukan untuk beberapa komoditas tertentu saja. Salah satu komoditas yang selalu diproduksi setiap tahunnya adalah tembakau, dikarenakan antusias petani di Desa Sukoreno sangat tinggi untuk memproduksi tembakau, dan hal tersebut sudah menjadi kegiatan yang dilakukan secara turun temurun. Petani tembakau di Desa Sukoreno juga selalu beranggapan bahwa harga jual tembakau akan lebih mahal dari musim tanam sebelumnya meskipun besaran harga jual tembakau dipasaran belum jelas, hal tersebut pastinya akan meningkatkan resiko akan terjadinya kerugian paska masa tanam tembakau.

⁴ Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Kalisat Dalam Angka*, (Jember : Badan Pusat Statistik Jember, 2019), 3-5.

Selain itu, masih banyak masyarakat desa yang belum memanfaatkan potensi ekonomi yang ada di sekitarnya dengan cara yang inovatif dan kreatif,⁵ termasuk dalam produksi tembakau.

Tembakau merupakan komoditas perkebunan yang banyak dikembangkan oleh para petani karena mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, terutama sebagai bahan baku dalam pembuatan rokok. Tingginya konsumsi rokok menjadi pendorong utama bagi produsen rokok untuk terus mengembangkan produk mereka, sehingga permintaan terhadap tembakau sebagai bahan baku pun meningkat. Meskipun demikian, industri rokok di Indonesia cenderung lebih mengandalkan tembakau impor daripada tembakau lokal.⁶

Selain permasalahan impor, fluktuasi harga juga menjadi masalah bagi petani tembakau. Fluktuasi harga merupakan perubahan harga yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Fluktuasi harga dapat terjadi pada berbagai sektor, termasuk sektor pertanian.⁷ Fluktuasi harga tembakau membuat petani sulit merencanakan pendapatan secara stabil. Harga yang naik-turun dapat menyebabkan ketidakpastian dalam keuangan keluarga petani. Banyak petani tembakau cenderung sangat tergantung pada komoditas tembakau sebagai sumber pendapatan utama. Ketika harga turun, maka petani akan mengalami kesulitan keuangan yang serius. Fluktuasi harga juga dapat membuat petani

⁵ Nikmatul Masruroh, "Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif", *Global Education Journal*, no. 2 (2023) : 74.

⁶ Adhitya Wardhono dkk, *Standar dan Mutu Tembakau Besuki Na-Oogst*, (Jember : CV. Pustaka Abadi, 2019), 12.

⁷ Agus Yulistiyono, dkk. *Bonus Demografi sebagai Peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*, (Cirebon : Insania, 2021), 203.

kesulitan untuk mengakses pasar yang stabil. Harga yang tinggi dapat mengurangi minat pembeli untuk membeli tembakau, dan petani akan kesulitan menjual hasil panen dengan harga yang memadai. Fluktuasi harga dapat memberikan pemahaman yang salah bagi petani. Jika harga tembakau rendah, petani akan cenderung untuk mengurangi biaya produksi, termasuk penggunaan bahan yang berkualitas tinggi seperti pupuk, pestisida dan yang lainnya, yang dapat mengurangi kualitas produk akhir.⁸ Karena kesadaran para calon pembeli terhadap hasil produksi tembakau, pembelian awal yang menimbulkan kesan positif atau negatif, kepuasan pembeli, dan keputusan para pelanggan untuk membeli lagi hasil produksi tembakau merupakan faktor-faktor krusial dalam mempertahankan loyalitas pembeli, guna menjaga kestabilan harga dan laba yang dihasilkan.⁹ Karena persaingan dalam pemasaran produk pasti terjadi, setiap produsen akan berlomba untuk memenangkan persaingan dan menarik minat konsumen.¹⁰

Tabel 1.2
Fluktuasi Harga Tembakau Juli-Oktober 2023 di Desa Sukoreno

No.	Tanggal	Satuan	Harga
1.	29 Juli – 14 Agustus	1 kg	Rp. 43.000
2.	14 Agustus – 2 September	1 kg	Rp. 41.000
3.	3 September – 24 September	1 kg	Rp. 53.000
4.	24 September – 3 Oktober	1 kg	Rp. 64.000

Sumber : Informasi dari pengepul tembakau di Desa Sukoreno

Fluktuasi harga juga dirasakan oleh petani tembakau di Desa Sukoreno, dari tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa dari awal masa panen hingga

⁸ Agus Yulistiyono, 203

⁹ Nurul Setianingrum, "Implementasi Marketing Untuk Mempertahankan Loyalitas Wisatawan Di Taman Botani Sukorambi", *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, no. 3 (2024) : 47.

¹⁰ Nurul Setianingrum, "Strategi Pemasaran Produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia", *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, no. 2 (2024) : 2837.

menjelang akhir masa panen, fluktuasi harga tembakau di Desa Sukoreno masih terus terjadi, meskipun fluktuasi harga yang terjadi cenderung mengarah ke arah positif atau kenaikan harga.

Fluktuasi harga berpengaruh terhadap biaya produksi tembakau, termasuk penggunaan pupuk. Kemudahan petani dalam mendapatkan pupuk juga menjadi faktor penting dalam produksi komoditas pertanian maupun perkebunan seperti halnya tembakau, hal ini juga sejalan dengan program subsidi pupuk yang dilakukan pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Subsidi pupuk adalah salah satu bentuk dukungan pemerintah yang biasa diberikan kepada petani untuk membantu petani dalam produksi pertanian.¹¹ Subsidi pupuk dapat memiliki dampak positif pada produktivitas petani tembakau jika dikelola dengan baik. Pemberian subsidi untuk pupuk bisa membantu petani tembakau mendapatkan pupuk dengan harga yang lebih terjangkau,¹² sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang diatur oleh Peraturan Kementerian Pertanian tahun 2020. Langkah ini dapat mengurangi biaya produksi, meningkatkan daya saing produk tembakau, dan memberikan dampak positif pada produktivitas lahan. Dengan akses yang lebih mudah dan biaya yang lebih terjangkau untuk mendapatkan pupuk, petani tembakau dapat meningkatkan hasil pertanian. Pemilihan pupuk yang sesuai juga dapat mendukung pertumbuhan tanaman yang optimal dan menghasilkan hasil dengan jumlah yang lebih banyak. Pupuk

¹¹ Rofyanto Kurniawan dan Tri Wibowo, *Dinamika Kebijakan Subsidi Pupuk & Ketahanan Pangan*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 59.

¹² Rofyanto Kurniawan dan Tri Wibowo, *Dinamika Kebijakan Subsidi Pupuk & Ketahanan Pangan*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 68.

yang sesuai dengan kebutuhan tanaman tembakau dapat meningkatkan kualitas tembakau yang dihasilkan. Hal ini dapat menguntungkan petani karena tembakau berkualitas tinggi dapat dihargai lebih baik di pasaran.

Tabel 1.3
Perbandingan Harga Pupuk Bersubsidi dengan Non-Subsidi

No.	Jenis Pupuk	Satuan	Harga Subsidi	Harga Non-Subsidi
1.	Urea	1 kg	Rp. 2.250	Rp. 7.100
2.	NPK	1 kg	Rp. 3.300	Rp. 14.500
3.	ZA	1 kg	Rp. 2.750	Rp. 7.500
4.	Ponska	1 kg	Rp. 2.600	Rp. 7.200

Sumber : Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) Nomor 734 tahun 2022, dan informasi dari beberapa kios pupuk di Desa Sukoreno, diolah.

Data pada Tabel 1.3 memberikan perbandingan harga antara pupuk yang bersubsidi dan pupuk yang tidak bersubsidi, yang dijual di kios pupuk di Desa Sukoreno dan sekitarnya. Data perbandingan tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan harga yang signifikan antara pupuk bersubsidi dan non-subsidi. Perbedaan ini tentu akan memengaruhi jumlah modal yang harus dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi tanaman tembakau, terutama bagi mereka yang tidak mendapatkan pupuk bersubsidi.

Salah satu tujuan pemerintah memberikan subsidi pupuk kepada petani adalah untuk meningkatkan produktivitas petani. Produktivitas petani merujuk pada tingkat efisiensi atau hasil yang diperoleh oleh petani dalam menghasilkan tanaman atau hasil pertanian dari suatu lahan atau unit produksi tertentu.¹³ Ini mengukur sejauh mana petani dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, seperti lahan, tenaga kerja, bibit,

¹³ Iwan Berri Prima, *Produktivitas Petani di Wilayah Perbatasan RI*, (Surabaya : CV. Pustaka MediaGuru, 2020), 72.

pupuk, air, dan input lainnya, untuk menghasilkan hasil pertanian yang maksimal.

Produktivitas petani dapat diukur dengan berbagai cara, termasuk produksi per satuan luas (misalnya, ton per hektar), produksi per jam kerja, atau produksi per unit input tertentu (misalnya, pupuk per ton hasil panen). Dalam pengukuran ini, semakin tinggi hasil produksi yang diperoleh petani dengan penggunaan sumber daya yang relatif sama, semakin tinggi produktivitas petani tersebut.¹⁴

Tingkat produktivitas petani dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti teknik budidaya yang digunakan, penggunaan input yang efisien, pemilihan varietas tanaman yang unggul, manajemen risiko, keahlian petani, dan faktor lingkungan seperti iklim dan kondisi tanah. Peningkatan produktivitas petani dapat memberikan manfaat yang signifikan, seperti peningkatan pendapatan.¹⁵ Persaingan yang semakin ketat di dunia industri, bahkan di industri lain termasuk pertanian. Setiap produsen bersaing untuk perbaikan secara kontinue terhadap produktivitas produksi dengan mempertahankan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang dapat mendukung pembangunan berkelanjutan sehingga menghasilkan produksi komoditas sesuai dengan yang diharapkan.¹⁶

¹⁴ Iwan Berri Prima. 12.

¹⁵ Subandriyo, *Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura*, (Yogyakarta : Deepublish, 2016), 5.

¹⁶ Nurul Setianingrum, "Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT-UGT Nusantara Capem Balung Jember", *ILTIZAMAT*, no. 1 (2023) : 67.

Pemerintah dan lembaga terkait seringkali berupaya untuk meningkatkan produktivitas petani melalui penyediaan akses yang lebih baik terhadap teknologi pertanian, pelatihan, bantuan keuangan, dan kebijakan yang mendukung pertanian berkelanjutan. Dengan permasalahan yang dijelaskan di atas dan memperhatikan permasalahan, realita, dan fenomena yang terjadi, peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis Fluktuasi Harga dan Subsidi Pupuk Terhadap Produktivitas Petani Tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Apakah fluktuasi harga memiliki dampak atau berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember ?.
2. Apakah subsidi pupuk memiliki dampak atau berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember ?.
3. Apakah fluktuasi harga tembakau dan subsidi pupuk memiliki dampak atau berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dampak atau pengaruh secara parsial fluktuasi harga terhadap produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember.
2. Mengetahui dampak atau pengaruh secara parsial subsidi pupuk terhadap produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember.
3. Mengetahui dampak atau pengaruh secara simultan antara fluktuasi harga tembakau dan subsidi pupuk terhadap produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
Dapat dijadikan sebagai sarana dalam menambah pengalaman maupun pengetahuan.
2. Bagi akademisi
Untuk kajian perpustakaan dan menjadi bahan masukan bagi pengguna yang berkeinginan melakukan penelitian di bidang ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian
Penelitian ini memiliki tiga variabel, sebagai variabel bebas atau independen yakni Fluktuasi Harga (sebagai variabel X1) dan Subsidi Pupuk (sebagai variabel X2) sebagai variabel bebas atau independen,

serta sebagai variabel terikat atau dependen yaitu Produktivitas Petani Tembakau (sebagai variabel Y). sebagai variabel terikat atau dependen.

2. Indikator penelitian

Tabel 1.4
Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Asumsi
1.	Fluktuasi harga (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan pasar 2. Produksi dan penawaran 3. Kondisi iklim 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan tembakau dipasaran selalu meningkat, maka harga tembakau juga akan meningkat. 2. Produksi tembakau meningkat diikuti dengan harga tembakau yang stabil ataupun meningkat. 3. Kondisi iklim menguntungkan dan hasil panen tembakau meningkat, dengan harga jual yang tinggi.
2.	Subsidi pupuk (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga pupuk 2. Jenis pupuk 3. Dampak pada produksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pupuk dengan subsidi harga lebih mudah untuk diakses atau didapatkan daripada pupuk tanpa subsidi harga. 2. Jenis pupuk yang bersubsidi merupakan jenis pupuk tertentu yang dianggap penting untuk meningkatkan produktivitas pertanian. 3. Subsidi pupuk dapat meningkatkan produksi tanaman dan hasil panen, serta meningkatkan pendapatan petani.
3.	Produktivitas petani tembakau (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi tembakau 2. Kualitas tembakau 3. Penggunaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin tinggi produksi tembakau per hektar, semakin produktif petani dalam menghasilkan tembakau.

		modal	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tembakau dengan kualitas baik memiliki nilai jual yang lebih tinggi, sehingga petani dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. 3. Petani yang dapat mengoptimalkan penggunaan input atau modal (pupuk, tenaga kerja dan sebagainya) secara efisien akan mencapai produktivitas yang lebih tinggi.
--	--	-------	--

Sumber : Diolah dari berbagai referensi

F. Definisi Operasional

Variabel bebas, atau independen, adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau kemunculan variabel terikat, atau dependen. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diterapkan adalah fluktuasi harga (X1) dan subsidi pupuk (X2).

Fluktuasi harga (X1) merujuk pada perubahan harga suatu produk atau komoditas dalam suatu periode waktu tertentu. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan fluktuasi harga melibatkan permintaan dan penawaran pasar, musim, kondisi ekonomi, dan sebagainya. Fluktuasi harga memiliki dampak pada pendapatan petani dan pedagang, serta dapat memengaruhi keputusan konsumen dalam membeli produk. Dalam konteks industri tembakau, fluktuasi harga mengacu pada perubahan harga tembakau dalam jangka waktu tertentu, yang dapat dipicu oleh faktor seperti perubahan cuaca, musim panen, distribusi, dan regulasi lokal

Subsidi pupuk (X2) merupakan bentuk bantuan keuangan dari pemerintah kepada petani untuk mempermudah akses dalam membeli pupuk

dengan harga yang lebih terjangkau. Dalam industri tembakau, subsidi pupuk bertujuan untuk mendorong peningkatan produksi tembakau di Indonesia. Meskipun demikian, implementasi kebijakan subsidi pupuk di sektor tembakau masih menghadapi beberapa kendala, termasuk masalah dalam pendataan, alokasi anggaran, dan pengawasan yang belum optimal.

Variabel terikat atau dependen, adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah produktivitas petani tembakau (Y), yang diartikan sebagai ukuran efisiensi dan efektivitas produksi tembakau yang dilakukan oleh petani dalam periode tertentu. Produktivitas petani tembakau dapat diukur melalui indikator seperti produksi per hektar, produksi per tenaga kerja, dan parameter lainnya. Beberapa faktor yang memengaruhi produktivitas petani tembakau melibatkan penggunaan teknologi pertanian, ketersediaan pupuk dan pestisida, peran penyuluh pertanian, dan faktor-faktor lainnya.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian, yang juga dikenal sebagai anggapan mendasar, merupakan suatu prinsip dasar yang diterima oleh peneliti sebagai landasan pemikiran. Anggapan mendasar tersebut berperan sebagai fondasi yang kuat untuk merumuskan pertanyaan atau permasalahan yang sedang diinvestigasi. Dalam konteks penelitian ini, asumsi dasarnya adalah adanya hubungan atau pengaruh antara fluktuasi harga dan subsidi pupuk terhadap produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember.

H. Hipotesis

Hipotesis penelitian berfungsi sebagai respons awal atau pernyataan sementara terhadap temuan penelitian.¹⁷ Berdasarkan landasan konseptual yang telah diuraikan, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Ha : Terdapat pengaruh secara parsial dari fluktuasi harga (X1) terhadap produktivitas petani tembakau (Y) di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember.

H0 : Tidak adanya pengaruh secara parsial dari fluktuasi harga (X1) terhadap produktivitas petani tembakau (Y) di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember.

2. Ha : Terdapat pengaruh secara parsial dari subsidi pupuk (X2) terhadap produktivitas petani tembakau (Y) di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember.

H0 : Tidak adanya pengaruh secara parsial dari subsidi pupuk (X2) terhadap produktivitas petani tembakau (Y) di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember.

3. Ha : Terdapat pengaruh secara simultan dari fluktuasi harga (X1) dan subsidi pupuk (X2) terhadap produktivitas petani tembakau (Y) di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember.

¹⁷ Azharzyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Aceh : Ar-Raniry Press, 2021), 170.

H₀ : Tidak adanya pengaruh secara simultan dari fluktuasi harga (X₁) dan subsidi pupuk (X₂) terhadap produktivitas petani tembakau (Y) di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terstruktur dalam tiga bagian utama, meliputi:

1. Bagian Awal

Bagian awal melibatkan beberapa elemen, seperti halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Utama

Bagian utama terbagi menjadi lima bab, yang mencakup:

a. Bab I : Pendahuluan

Bagian pertama ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

b. Bab II : Kajian Kepustakaan

Bagian kedua mengulas penelitian terdahulu dan kajian teori.

c. Bab III : Metode Penelitian

Bagian ketiga menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik serta instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

d. Bab IV : Penyajian Data dan Analisis

Bab keempat mencakup gambaran obyek penelitian, pengolahan data, analisis, dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

e. Bab V : Penutup

Bab kelima berisi simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi melibatkan daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Ika Dwi Setiawati (2021), “*Analisis Kesejahteraan Masyarakat Petani Karet dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Karet di Desa Palu Rejo Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito Selatan*”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kesejahteraan petani karet di Desa Palu Rejo dan strategi yang petani terapkan dalam menghadapi fluktuasi harga karet. Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Palu Rejo berada pada tingkat III, dan fluktuasi harga memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan petani. Hal ini disebabkan oleh karet menjadi mata pencaharian utama di Desa Palu Rejo.¹⁸ Penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas fluktuasi harga, perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.

2. Firda Asti Oktaviani (2021), “*Analisis Perilaku Biaya Pada Industri Rumah Tangga Tempe Akibat Adanya Fluktuasi Harga Kedelai Di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*”.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi besaran modal, penerimaan, dan pendapatan sebelum serta sesudah

¹⁸ Ika Dwi Setiawati, *Analisis Kesejahteraan Masyarakat Petani Karet Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Karet Di Desa Palu Rejo Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito Selatan*, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin 2021).

terjadinya kenaikan harga kedelai. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan biaya dalam kegiatan produksi tempe di Desa Pliken. Subyek penelitian melibatkan para pengrajin tempe di Desa Pliken, dengan jumlah sampel sebanyak 81 orang yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling dan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan harga kedelai sebesar 42,86%, yang secara signifikan memengaruhi penerimaan dan pendapatan para pengrajin tempe. Melalui uji asumsi klasik, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang turut berperan dalam kenaikan biaya produksi, seperti harga kedelai, upah tenaga kerja keluarga, upah tenaga kerja luar keluarga, harga bensin, dan harga daun pisang. Sebaliknya, faktor-faktor seperti harga ragi, harga plastik, dan harga kertas bekas tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan biaya produksi.¹⁹ Penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas fluktuasi harga, dan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.

3. Riski Nur Istiqomah Dinnullah (2021), *Peningkatan Produktivitas Petani Kopi Melalui Sekolah Lapang Kopi dan Workshop Packing Process Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas petani kopi melalui penerapan sekolah lapang dan workshop proses pengemasan berbasis pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks ini, kopi

¹⁹ Firda Asti Oktaviani, "Analisis Perilaku Biaya Pada Industri Rumah Tangga Tempe Akibat Adanya Fluktuasi Harga Kedelai Di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas", (Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman 2021).

diidentifikasi sebagai komoditas pertanian yang unggul di Desa Ngadirejo, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. Namun, saat ini, banyak petani lebih memilih untuk menjual kopi basah daripada mengolahnya menjadi kopi bubuk karena kurangnya pengetahuan mereka dalam proses pengolahan kopi. Pengemasan kopi saat ini masih sederhana, menggunakan kersek putih dengan takaran yang disesuaikan dengan pesanan pelanggan. Selain itu, para mitra juga belum memahami proses perawatan tanaman kopi setelah panen. Dalam upaya pemberdayaan ini, metode yang diterapkan adalah transfer ilmu pengetahuan kepada petani kopi melalui sekolah lapang yang mencakup cara merawat tanaman dan teknik desain merk dagang, serta workshop mengenai proses pengemasan bagi pemilik usaha. Setelah pelaksanaan kegiatan pemberdayaan, hasil yang dicapai melibatkan (1) peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam merawat tanaman kopi, dan (2) pemahaman mitra tentang cara membuat desain merk sederhana dan mengemas produk mereka dengan baik. Melalui kegiatan ini, diharapkan nilai jual produk kopi mitra dapat meningkat dan area pemasarannya dapat diperluas.²⁰

4. Iis Santrinawati (2020), "*Analisis Fluktuasi Harga Pada Produk CM (Cologoponium Mucunoides) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa GunungPutri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo*".

²⁰ Riski Nur Istiqomah Dinnullah, *Peningkatan Produktivitas Petani Kopi Melalui Sekolah Lapang Kopi dan Workshop Packing Process Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, (Malang : Universitas Kanjuruhan Malang, 2021)

Penelitian ini dilaksanakan untuk memahami metode penentuan harga produk CM (*Cologoponium Mucunoides*), mengkaji fluktuasi harga, dan menganalisis fluktuasi pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat Desa Gunung Putri, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis deskriptif, dan teknik pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi metode. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa metode penentuan harga produk CM (*Cologoponium Mucunoides*) mengikuti harga pasar atau kebijakan perusahaan yang mempengaruhi dinamika pasar. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa fluktuasi pendapatan masyarakat sangat tergantung pada kenaikan atau penurunan harga produk CM (*Cologoponium Mucunoides*). Jika harga produk tersebut naik dan produksi masyarakat meningkat, maka pendapatan juga akan meningkat, sebaliknya, jika harga turun dan produksi berkurang, pendapatan masyarakat akan menurun.²¹ Penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas fluktuasi harga, dan perbedaannya terletak pada fokus permasalahan.

5. Siti Futihaturoziqoh (2020), *“Pengaruh Fluktuasi Harga Sagu dan Produksi Tepung Sagu terhadap Pendapatan Produsen Pabrik Kilang Sandi di Desa Tenan Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Ditinjau dari Ekonomi Syariah”*.

²¹ Iis Santriniwati, *“Analisis Fluktuasi Harga Pada Produk CM (*Cologoponium Mucunoides*) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa GunungPutri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo”*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2020).

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial dan simultan antara harga sagu dan produksi tepung sagu terhadap pendapatan produsen di Kilang Sandi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan menguji asumsi klasik dan menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga dan produksi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan produsen. Pabrik Kilang Sandi telah menjalankan prinsip-prinsip Islam dalam penetapan harga produknya, menetapkan harga berdasarkan kualitas produk untuk menciptakan kepuasan konsumen dan menjaga hubungan saling menguntungkan antara pabrik dan konsumen.²² Penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas fluktuasi harga, dan perbedaannya terletak pada fokus permasalahan.

6. Ikmal Kholis (2020), *Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Pada Petani Padi*

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis sejauh mana efektivitas kebijakan subsidi pupuk yang diterapkan pada petani padi di Kabupaten Batang, dengan menggunakan enam indikator ketepatan subsidi pupuk. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dan populasi yang terlibat adalah petani padi di Kabupaten Batang. Teknik

²² Siti Futihaturozqiqoh, *Pengaruh Fluktuasi Harga Sagu dan Produksi Tepung Sagu terhadap Pendapatan Produsen Pabrik Kilang Sandi di Desa Tenan Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Ditinjau dari Ekonomi Syariah*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2020).

pengambilan sampel menggunakan Cluster Sampling dengan metode Two-Stage Cluster Sampling, yang melibatkan dua tahap pengambilan sampel. Metode analisis yang diterapkan adalah analisis deskriptif kuantitatif, digunakan untuk menilai efektivitas kebijakan subsidi pupuk dengan mempertimbangkan enam indikator ketepatan pupuk subsidi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan subsidi pupuk pada petani padi di Kabupaten Batang, jika dinilai dari enam indikator ketepatan, masih dikategorikan tidak efektif. Kondisi ini disebabkan oleh belum terpenuhinya beberapa aspek, seperti ketepatan harga, jumlah, tempat, dan mutu. Meskipun demikian, aspek ketepatan jenis dan ketepatan waktu sudah terpenuhi.²³

7. Nine Septa Maharani (2020), "*Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas*".

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menginvestigasi dampak promosi dan fluktuasi harga emas terhadap minat nasabah terhadap produk tabungan emas (Studi Kasus Pegadaian Syariah Lumajang). Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, penyebaran kuesioner, dan wawancara untuk mengumpulkan informasi rinci dari nasabah yang menabung emas. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel promosi (X1) dalam regresi linier berganda tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat, yang diperkuat dengan output nilai t hitung

²³ Ikmal Kholis, *Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Pada Petani Padi*, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2020).

sebesar $-1.923 < 1,996$. Hasil ini menandakan bahwa peningkatan promosi tidak akan berdampak positif pada minat nasabah untuk berinvestasi emas, malah dapat menyebabkan penurunan minat. Sebaliknya, variabel fluktuasi harga (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat, dengan nilai t hitung sebesar $6.658 > 1,996$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan fluktuasi harga emas akan meningkatkan minat nasabah untuk berinvestasi.²⁴

8. Andi Syahputra (2019), "*Analisis Fluktuasi Harga dan Efisiensi Pemasaran Biji Kakao di Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun*".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak fluktuasi harga terhadap efisiensi pemasaran biji kakao di Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun. Metode analisis data digunakan bersamaan dengan pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara di lapangan. Proses analisis melibatkan reduksi data dari hasil observasi dan wawancara untuk mengevaluasi masalah yang sedang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan variasi dalam pemasaran biji kakao, yang tercermin dari tingkat fluktuasi harga sebesar 0,20% pada tahun 2017 dan 0,38% pada tahun 2018.²⁵ Penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas fluktuasi harga, perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.

²⁴ Nine Septa Maharani, "*Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas*", (Lumajang : Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, 2020).

²⁵ Andi Syahputra, *Analisis Fluktuasi Harga dan Efisiensi Pemasaran Biji Kakao Di Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun*, (Medan : Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area 2019).

9. Lyndon Paruliana (2019), *Pengaruh Integrasi Tanaman dan Ternak Sapi Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Produktivitas Petani (Studi Kasus : Petani Kentang di Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir)*

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai dampak integrasi tanaman dan ternak sapi terhadap produktivitas tanaman dan peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi tanaman dan ternak sapi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas lahan, khususnya pada tanaman kentang per musim tanam. Petani yang menjadi peserta dalam integrasi ini mencapai produktivitas lahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang tidak terlibat, dengan perbedaan produktivitas lahan sebesar 0,99 ton per hektar. Selain itu, integrasi tanaman dan ternak sapi juga berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan petani. Rata-rata pendapatan petani yang terlibat dalam integrasi ini per musim tanam lebih tinggi daripada pendapatan petani yang tidak terlibat, dengan perbedaan pendapatan mencapai Rp. 11.562.968 per hektar.²⁶

10. M. Radi Yusmel (2019), *Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keberhasilan Produktivitas Petani Padi Sawah di Desa Seling Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin*

²⁶ Lyndon Paruliana, *Pengaruh Integrasi Tanaman dan Ternak Sapi Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Produktivitas Petani (Studi Kasus : Petani Kentang di Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir)*, (Medan : Universitas Quality, 2019).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah faktor-faktor seperti produktivitas, tingkat sosial ekonomi, dan dampak-dampak faktor sosial ekonomi lainnya memiliki pengaruh terhadap keberhasilan produktivitas petani padi sawah di Desa Seling, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin. Metode penelitian yang digunakan adalah survei, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas petani padi sawah di Desa Seling, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin mencapai 1.996,44 Kg/Ha (1,99 ton/Ha) dengan luas lahan rata-rata 0,5 Ha dan hasil produksi rata-rata sebesar 1.001,79 Kg. Tingkat sosial ekonomi petani padi sawah di desa tersebut dikategorikan tinggi, yaitu sebesar 67,86%, dari 28 responden dengan skor total 1.168. Secara keseluruhan, faktor-faktor sosial ekonomi secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan produktivitas petani padi sawah di Desa Seling, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, yang ditunjukkan oleh nilai F hitung (1,573) < F Tabel (2,796). Namun, secara parsial, tingkat umur, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan tidak memberikan pengaruh yang signifikan, sementara jumlah tanggungan keluarga berpengaruh negatif terhadap keberhasilan produktivitas kerja petani.²⁷

²⁷ M. Radi Yusmel, *Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keberhasilan Produktivitas Petani Padi Sawah di Desa Seling Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin*, (Jambi : Universitas Muara Bungo, 2019).

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No.	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Ika Dwi Setiawati (2021)	Membahas analisis fluktuasi harga.	Permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian adalah analisis kesejahteraan masyarakat petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga karet di Desa Palu Rejo, Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan.
2.	Firda Asti Oktaviani (2021)	Membahas analisis fluktuasi harga.	Permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian adalah analisis perilaku biaya pada industri rumah tangga tempe akibat fluktuasi harga kedelai di Desa Pliken, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas
3.	Riski Nur Istiqomah Dinnullah (2021)	Membahas tentang produktivitas petani	Fokus pembahasan adalah upaya peningkatan produktivitas petani kopi melalui kegiatan sekolah lapang kopi dan workshop packing process berbasis pemberdayaan masyarakat.
4.	Iis Santriniwati (2020)	Membahas analisis fluktuasi harga.	Fokus penelitian adalah analisis dampak fluktuasi harga produk CM (Cologoponium Mucunoides) terhadap pendapatan masyarakat di Desa Gunung Putri, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo.

5.	Siti Futihaturozqiqoh (2020)	Membahas analisis fluktuasi harga.	Fokus penelitian adalah dampak fluktuasi harga sagu dan produksi tepung sagu terhadap pendapatan produsen Pabrik Kilang Sandi di Desa Tenan, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti, dengan pendekatan ekonomi syariah.
6.	Ikmal Kholis (2020)	Membahas tentang subsidi pupuk	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan subsidi pupuk pada petani padi di Kabupaten Batang dengan menggunakan enam indikator ketepatan subsidi pupuk.
7.	Nine Septa Maharani (2020)	Membahas analisis fluktuasi harga.	Objek penelitian ini adalah pengaruh promosi dan fluktuasi harga emas terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas.
8.	Andi Syahputra (2019)	Membahas analisis fluktuasi harga.	Objek penelitian ini adalah analisis fluktuasi harga dan efisiensi pemasaran biji kakao di Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun.
9.	Lyndon Paruliana (2019)	Membahas tentang produktivitas petani	Fokus pembahasan dititikberatkan pada dampak integrasi tanaman dan ternak sapi terhadap peningkatan pendapatan dan produktivitas petani kentang di Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir.
10.	M. Radi Yusmel	Membahas tentang	Fokus pembahasan

	(2019)	produktivitas petani	ditujukan pada faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap keberhasilan produktivitas petani padi sawah di Desa Seling, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin.
--	--------	----------------------	---

Sumber : Diolah dari berbagai referensi

Penelitian sebelumnya yang telah disajikan di atas menyiratkan bahwa peneliti saat ini menghadirkan penyegaran terhadap penelitian sebelumnya yang membahas "Analisis Fluktuasi Harga dan Subsidi Pupuk Terhadap Produktivitas Petani Tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember."

Perbedaan yang signifikan dalam penelitian ini terletak pada penggabungan dua variabel bebas, yaitu fluktuasi harga dan subsidi pupuk, yang sebelumnya belum pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga dibedakan dalam pemilihan objek penelitian, yaitu petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember. Meskipun demikian, terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, khususnya dalam menggunakan metode kuantitatif dan variabel yang digunakan, seperti fluktuasi harga, subsidi pupuk, dan produktivitas petani.

B. Kajian Teori

1. Harga

Harga merujuk pada jumlah uang atau nilai tukar yang ditetapkan untuk suatu produk atau jasa.²⁸ Harga menjadi faktor krusial dalam aktivitas perekonomian karena memengaruhi permintaan, penawaran, dan alokasi sumber daya. Berikut adalah beberapa konsep terkait harga:

a. Penentuan Harga

Proses penentuan harga melibatkan faktor-faktor seperti biaya produksi, permintaan pasar, persaingan, dan strategi pemasaran. Penentuan harga yang tepat dapat membantu produsen memaksimalkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan konsumen.²⁹

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga

Beberapa faktor yang memiliki dampak pada harga mencakup biaya produksi, dinamika permintaan dan penawaran, tingkat persaingan, regulasi pemerintah, dan variabel ekonomi seperti inflasi serta nilai tukar mata uang.³⁰

c. Jenis-jenis Harga

Terdapat beberapa jenis harga yang umum digunakan, antara lain harga eceran (*retail price*), harga grosir (*wholesale price*), harga diskon (*discount price*), harga promosi (*promotional price*), dan harga penetapan (*pricing*). Jenis harga yang digunakan dapat

²⁸ Aprihatiningrum Hidayati, *Loyalitas dan Kepuasan Konsumen: Tinjauan Teoritik*, (Cipta Media Nusantara, 2021), 43.

²⁹ Nur Fatma dkk, *Manajemen Pemasaran Era Industri 4.0*, (Makasar : PT. Nas Media Indonesia, 2023), 48

³⁰ Elna M. Pattinaja, dkk, *Akuntansi Biaya*, (Sumatera Barat : CV. Azka Pustaka), 46.

bervariasi tergantung pada tujuan dan strategi pemasaran perusahaan.³¹

d. Perubahan Harga

Harga suatu produk atau jasa dapat mengalami perubahan seiring waktu. Perubahan harga bisa disebabkan oleh faktor-faktor seperti biaya produksi yang berubah, permintaan dan penawaran pasar, perubahan kebijakan pemerintah, atau strategi pemasaran perusahaan.³²

e. Elastisitas Harga

Elastisitas harga digunakan untuk mengukur tingkat sensitivitas jumlah permintaan terhadap perubahan harga. Elastisitas harga yang tinggi mencerminkan bahwa permintaan sangat responsif terhadap fluktuasi harga, sementara elastisitas harga yang rendah menunjukkan bahwa permintaan memiliki tingkat kepekaan yang lebih rendah terhadap perubahan harga.³³

2. Fluktuasi harga

Perubahan harga terjadi dalam suatu periode tertentu disebut sebagai fluktuasi harga.³⁴ Harga suatu produk atau jasa dapat mengalami fluktuasi karena berbagai faktor, seperti permintaan dan penawaran, perubahan biaya produksi, perubahan kebijakan pemerintah, dan faktor-

³¹ Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran ; Konsep, Strategi dan Kasus*, (Yogyakarta : Center of Academic Publishing Service, 2012), 138.

³² Pandapotan Ritonga, *Akuntansi Internasional*, (Medan : IKAPI, 2020), 124.

³³ Bachrudin Sjaroni dkk, *Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2019), 58.

³⁴ Agus Yulistiyono, dkk. *Bonus Demografi sebagai Peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*, (Cirebon : Insania, 2021), 201.

faktor ekonomi lainnya. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai fluktuasi harga:

a. Permintaan dan Penawaran

Fluktuasi harga sering kali dipengaruhi oleh perubahan dalam permintaan dan penawaran pasar. Apabila terjadi peningkatan dalam permintaan sementara penawaran tetap, harga akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, jika penawaran meningkat namun permintaan tetap, harga kemungkinan akan mengalami penurunan³⁵

b. Perubahan Biaya Produksi

Fluktuasi harga juga dapat dipicu oleh perubahan dalam biaya produksi. Jika biaya produksi naik, produsen mungkin akan menaikkan harga untuk mempertahankan tingkat keuntungan mereka. Contohnya, jika harga bahan baku naik atau upah tenaga kerja meningkat, ini bisa mempengaruhi harga produk akhir.³⁶

c. Perubahan Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah, seperti modifikasi tarif, pajak, atau regulasi, juga bisa menjadi penyebab perubahan harga. Sebagai contoh, peningkatan tarif impor dapat menyebabkan kenaikan harga barang impor.³⁷

d. Faktor Ekonomi Makro

³⁵ Agus Yulistiyono, *Bonus Demografi*, 202.

³⁶ Agus Supriyanto dan Ida Masruchah, *Purchasing Guide ; Konsep dan Aplikasi Manajemen Purchasing*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2008), 12.

³⁷ Bustanul Arifin, *Pembangunan Pertanian ; Paradigma Kebijakan dan Stategi Revitalisasi*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2005), 45.

Selain itu, fluktuasi harga dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi makro, termasuk inflasi, suku bunga, dan nilai tukar mata uang. Perubahan dalam faktor-faktor ini mampu memengaruhi daya beli masyarakat dan dapat menimbulkan variasi harga.³⁸

3. Subsidi harga

Subsidi harga adalah program pemerintah di mana pemerintah memberikan bantuan keuangan kepada produsen atau konsumen dengan tujuan untuk menurunkan harga suatu produk atau jasa.³⁹ Subsidi harga biasanya diberikan untuk barang-barang yang dianggap penting atau strategis bagi masyarakat. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai subsidi harga:

a. Tujuan Subsidi Harga

Subsidi harga bertujuan untuk meringankan beban finansial masyarakat, terutama mereka yang kurang mampu, dengan menurunkan harga produk atau jasa yang penting.⁴⁰ Misalnya, subsidi harga dapat diberikan untuk bahan bakar, listrik, atau bahan pangan pokok.

b. Jenis-jenis Subsidi Harga

Terdapat beberapa jenis subsidi harga, antara lain subsidi langsung dan subsidi tidak langsung. Subsidi langsung diberikan kepada konsumen dalam bentuk uang tunai atau kartu subsidi, sedangkan

³⁸ Tri Widayanti, dkk, *Perekonomian Indonesia (Perkembangan dan Transformasi Perekonomian Indonesia Abad 21 Terkini)*, (Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 93.

³⁹ Arwin, *Buku Ajar Pengantar Ekonomi Mikro*, (Makasar : Cendekia Publisher, 2020), 66.

⁴⁰ Tri Widayanti, *Perekonomian Indonesia*, 56.

subsidi tidak langsung diberikan kepada produsen dalam bentuk pembebasan pajak atau bantuan lainnya.⁴¹

c. Dampak Subsidi Harga

Subsidi harga memiliki efek baik dan buruk. Dampak positifnya mencakup pengurangan beban keuangan masyarakat dan peningkatan ketersediaan barang atau jasa yang esensial. Namun, subsidi harga juga dapat menyebabkan distorsi pasar, penyalahgunaan, atau terjadinya pemborosan sumber daya.⁴²

d. Evaluasi Subsidi Harga

Penting untuk melakukan evaluasi terhadap program subsidi harga guna menilai efektivitas dan efisiensinya. Evaluasi harus mempertimbangkan biaya dan manfaat dari program ini serta efeknya terhadap pemerintah, produsen, konsumen, dan masyarakat secara keseluruhan.

4. Produktivitas

Produktivitas merujuk pada tingkat efisiensi dalam menghasilkan output atau barang dan jasa dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.⁴³ Tingkat produktivitas memegang peran kunci dalam pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran suatu negara. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai produktivitas:

⁴¹ Syamsul Rijal, dkk, *Pengantar dan Perkembangan Ekonomi Mikro Era Digital di Berbagai Sektor*, (Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 185.

⁴² Eri Purnomohadi, *Hiswana Migas ; Mengalirkan Energi, Membangun Negeri*, (Bypass, 2019), 88.

⁴³ Khusniati Rofiah, *Produktivitas Ekonomi Perempuan dalam Kajian Islam dan Gender*, (Yogyakarta : Q-Media, 2021), 12.

a. Definisi Produktivitas

Produktivitas dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara output yang dihasilkan dan input yang digunakan. Output ini dapat berupa barang produksi, jasa, atau kinerja lainnya, sementara input melibatkan elemen seperti tenaga kerja, modal, atau sumber daya lainnya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas

Faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas termasuk teknologi, kualitas tenaga kerja, investasi dalam modal fisik, inovasi, dan efisiensi penggunaan sumber daya. Faktor-faktor ini dapat meningkatkan efisiensi produksi dan menghasilkan peningkatan produktivitas.⁴⁴

c. Pengukuran Produktivitas

Berbagai metode dapat digunakan untuk mengukur produktivitas, seperti output per jam kerja, output per unit tenaga kerja, atau output per unit modal. Metode pengukuran yang digunakan tergantung pada sektor ekonomi yang diteliti dan data yang tersedia.⁴⁵

d. Peran Produktivitas dalam Pertumbuhan Ekonomi

Tingkat produktivitas yang tinggi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan efisiensi

⁴⁴ Edi Hartoyo, dkk, *Sarapan Pagi dan Produktivitas*, (Malang : UB Press, 2015), 88.

⁴⁵ Edi Hartoyo, 96.

produksi, negara dapat meningkatkan output dan pendapatan per kapita.⁴⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁶ Muhammad Nurrohman Jauhari, dkk, *Kerja, Kinerja, Disabilitas*, (Banyumas : PT. Pena Persada Kerta Utama, 2023), 12.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, yang ditandai dengan penekanan pada penggunaan angka sepanjang proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga penafsiran dan penyajian hasil. Metode penelitian yang diterapkan adalah survei, yang merupakan jenis penelitian dengan fokus pada pengumpulan data primer. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan deskripsi terhadap data-data yang relevan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui dampak fluktuasi harga dan subsidi pupuk terhadap produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada kawasan generalisasi yang mencakup obyek atau subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi dalam konteks penelitian ini adalah 209 petani yang aktif di sektor pertanian tembakau, data ini diambil dari Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) peralatan produksi tembakau. sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil sesuai dengan prosedur tertentu untuk

⁴⁷ Sandu, 63

mewakili populasi secara keseluruhan.⁴⁸ Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan penghitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209(0,05)^2}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209(0,0025)}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209(0,0025)}$$

$$n = \frac{209}{1,5225}$$

$$n = 137,27 \text{ (d disesuaikan menjadi 138)}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 138 orang petani.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Langkah yang sangat penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, mengingat tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data.⁴⁹ Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup :

1. Kuesioner

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

⁴⁸ Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, 64

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 269.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu pendekatan dengan terjun langsung ke lapangan untuk fenomena yang ada mengenai permasalahan yang diteliti melalui pengamatan dan pencatatan.

3. Studi pustaka

Metode perolehan informasi yang dilakukan melalui studi literatur dengan memeriksa buku-buku yang secara langsung terkait dengan teori yang menjelaskan permasalahan yang sedang diteliti.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :⁵⁰

1. Data primer

Merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu data yang diperoleh dari responden melalui survei yang dilakukan secara langsung.

2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, melainkan merupakan hasil olahan dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini mencakup data dari penelitian sebelumnya, literatur-literatur, data penduduk dari kelurahan, informasi dari BPS, dan media elektronik (internet).

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode analisis statistik deskriptif, berdasarkan informasi yang terkumpul selama proses

⁵⁰ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), 79.

pengumpulan data. Selain itu, beberapa tahap pengujian dilakukan menggunakan perangkat analisis berupa perangkat lunak komputer yaitu *Statistical Package for Social Sciences* versi 25 (SPSS 25). Tujuan penggunaan SPSS dalam pengujian data untuk memastikan tingkat akurasi dan validitas data.

Untuk memastikan keakuratan data, instrumen penelitian harus menjalani beberapa uji, termasuk uji-uji seperti berikut ini :⁵¹

1. Uji validitas

Untuk menilai keabsahan suatu kuesioner survei dalam penelitian ini, dilakukan uji validitas. Kuesioner dianggap valid apabila pernyataan-pernyataan di dalamnya dapat secara tepat mengukur aspek yang dituju oleh kuesioner tersebut. Dalam konteks ini, peneliti ingin menentukan apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur dengan akurat hal yang seharusnya diukur oleh kuesioner tersebut.⁵² Hasil validitas dianggap memadai jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05 (5%) dan nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel.⁵³

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu kuesioner, sebagai indikator dari suatu variabel, dapat diandalkan. Jika respons responden terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut konsisten,

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 273.

⁵² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021), 7.

⁵³ Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi Dan Manajemen* (Jakarta: PT Grasindo, 2014), 24.

maka kuesioner dianggap tidak dapat dipercaya..⁵⁴ Koefisien reliabilitas, yang mencerminkan sejauh mana item-item dalam suatu kelompok saling berkorelasi positif, diukur menggunakan Alfa Cronbach. Suatu data dianggap reliabel jika nilai Alfa Cronbach melebihi 0,6.⁵⁵

3. Uji asumsi klasik

Dalam rangka menguji asumsi klasik, aplikasi SPSS 25 digunakan oleh penguji. Supaya model analisis regresi yang diadopsi mampu memberikan estimasi yang baik, maka dilakukan uji ekonometrika, yaitu mencakup :⁵⁶

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai distribusi keberlanjutan dari residual atau variabel gangguan dalam model regresi. Uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dijadikan sebagai alat statistik untuk mengidentifikasi apakah data tersebut berdistribusi secara normal.⁵⁷ Dalam konteks penelitian ini, kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a) Distribusi dianggap normal jika nilai signifikan > 0.05
- b) Distribusi dianggap tidak normal jika nilai signifikan < 0.05

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menilai apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Idealnya, tidak ada

⁵⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021), 17.

⁵⁵ Juliansyah, *Analisis Data*, 24.

⁵⁶ Imam, *Aplikasi Analisis*, 157.

⁵⁷ Imam, *Aplikasi Analisis*, 196.

korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Jika terdapat korelasi, variabel bebas dianggap tidak bersifat ortogonal. Variabel bebas dianggap ortogonal jika tidak ada korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Toleransi dan VIF digunakan untuk mengevaluasi keberadaan multikolinieritas dalam model regresi. Toleransi yang rendah setara dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/\text{Toleransi}$). Batasan umum yang digunakan untuk mengidentifikasi multikolinieritas adalah toleransi $< 0,10$ atau $VIF > 10$.⁵⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat ketidakseragaman varians pada residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas; sebaliknya, jika berbeda, disebut heteroskedastisitas. Uji Glejser dapat digunakan untuk menentukan apakah heteroskedastisitas terjadi atau tidak. Tanda-tanda heteroskedastisitas muncul jika variabel bebas memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁹

4. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini serta mengevaluasi korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat.⁶⁰

⁵⁸ Imam, *Aplikasi Analisis*, 157

⁵⁹ Imam, *Aplikasi Analisis*, 178

⁶⁰ I Made Yuliara, *Modul Regresi Linier Berganda* (Udayana: Badan Penerbit Universitas Udayana, 2016), 2.

Untuk melakukan analisis regresi berganda, dilakukan penggunaan aplikasi SPSS 25. Berikut adalah formulasi model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Produktivitas Petani Tembakau
α	=	Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	=	Koefisien Regresi
X1	=	Fluktuasi Harga
X2	=	Subsidi Pupuk
e	=	Standart error

5. Uji hipotesis

a. Uji secara simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan memengaruhi variabel dependen. Pengujian menggunakan aplikasi SPSS 25 untuk menguji data secara bersamaan atau simultan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan perbandingan antara nilai Fhitung dan Ftabel. Untuk menetapkan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak, berlaku ketentuan berikut:

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ⁶¹

b. Uji secara parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menilai apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh terpisah atau parsial pada variabel dependen. Penguji mengandalkan aplikasi SPSS 25 untuk menjalankan uji secara individual atau parsial. Standar pengujian dilakukan dengan perbandingan antara nilai t_{table} dengan t_{hitung} . Untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak, berlaku ketentuan berikut :

a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ⁶²

c. Uji koefisien determinasi

Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (*R-squared*) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (*R-Squared*) menjauhi angka satu(1) atau mendekati angka nol(0), maka

⁶¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021), 41.

⁶² Budi, *Statistika Penelitian*, 48.

semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya.⁶³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶³ Budi, *Statistika Penelitian*, 53.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat Desa Sukoreno

Berdirinya Desa Sukoreno sekitar tahun 1782 - 1873 yang diawali oleh perjuangan para pejuang. Nama Sukoreno memiliki makna *beragam kegembiraan yang mencerminkan karakter dan keragaman agama yang dianut oleh masyarakat*. Selanjutnya Pada Tahun 1879 dibangunlah monumen bersejarah yang letaknya di Desa Sukoreno Dusun Gumuk Baung untuk menandai dan mengingat perjuangan para pejuang melawan penjajah pada saat itu. Setelah meninggalnya para tokoh pejuang tersebut, barulah dibentuk struktur pemerintahan di Desa Sukoreno dengan dilakukannya pemilihan kepala desa. Kepala Desa yang pertama bernama Asbon, kemudian yang kedua Nurhati, Soetedjo, Ahmad Dasuki, Sri Fajar Wahyuni, Wawan Rusmawadi, Ervan Zahriyanto.

2. Letak geografi

Desa Sukoreno terletak di Kecamatan Kalisat dan merupakan salah satu dari 12 desa di wilayah tersebut. Dengan luas wilayah total mencapai 429 hektar, dan sekitar 293 hektar di antaranya merupakan lahan persawahan, mayoritas penduduk Desa Sukoreno berprofesi sebagai petani. Desa ini dikenal sebagai daerah yang subur dan cocok untuk menghasilkan berbagai jenis komoditas pertanian dan perkebunan. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh suhu rata-rata di Desa Sukoreno yang

tegolong sedang, yaitu 30° C. Selain itu, curah hujan yang tinggi, terutama pada bulan Januari hingga Maret setiap tahunnya, membuat Desa Sukoreno menjadi lokasi yang ideal untuk produksi berbagai tanaman pertanian dan perkebunan, termasuk tembakau..

Secara administratif, Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember berbatasan dengan :

- Barat : Desa Biting, Arjasa
 Timur : Desa Patempuran, Kalisat
 Utara : Desa Sumber Kalong, Kalisat
 Selatan : Desa Kotok, Arjasa

3. Gambaran responden

a. Jumlah penduduk Desa Sukoreno

Jumlah penduduk Desa Sukoreno secara total mencapai 4.393 jiwa, terdiri dari 2.149 jiwa laki-laki dan 2.244 jiwa perempuan. Desa ini terbagi menjadi empat dusun, yakni Dusun Grugul, Dusun Gumuk Baung, Dusun Krajan I, dan Dusun Krajan II

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Sukoreno Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi
1.	Laki-laki	2.149 jiwa
2.	Perempuan	2.244 jiwa
Jumlah		4.393 jiwa

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Jember, Kecamatan Kalisat Dalam Angka

b. Mata pencaharian masyarakat di Desa Sukoreno

Wilayah Desa Sukoreno sebagian besar merupakan area persawahan, sehingga mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Sukoreno sebagai petani. Berikut merupakan data mata pencaharian masyarakat Desa Sukoreno :

Tabel 4.2
Jumlah Rumah Tangga Menurut Mata Pencaharian
di Desa Sukoreno

No.	Mata Pencaharian	Jumlah Rumah Tangga
1.	Pertanian	1.388
2.	Industri	6
3.	Konstruksi	44
4.	Perdagangan	54
5.	Angkutan	10
6.	Lainnya	20
Jumlah		1.522

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Jember, Kecamatan Kalisat Dalam Angka

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan gambaran terlebih dahulu mengenai data responden, yang merupakan petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember. Sampel data berasal dari 138 responden petani di Desa Sukoreno. Berikut adalah deskripsi mengenai responden pada penelitian ini:

Gambar 4.1
Perbandingan data responden yang memperoleh subsidi pupuk

67	Yang mendapatkan subsidi pupuk
71	Yang tidak mendapatkan subsidi pupuk

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 67 responden menerima subsidi pupuk. Sementara itu, terdapat 71 responden yang tidak menerima subsidi pupuk. Kesimpulannya, mayoritas responden berasal dari kelompok yang tidak menerima subsidi pupuk.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Untuk menilai hasil uji validitas, dilakukan pengukuran menggunakan nilai sig dan product moment dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Rincian hasil uji validitas terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Sig	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Fluktuasi harga	X 1.1	0,00	0,580	0,1672	Valid
	X 1.2	0,00	0,578	0,1672	Valid
	X 1.3	0,00	0,453	0,1672	Valid
	X 1.4	0,00	0,550	0,1672	Valid
	X 1.5	0,00	0,434	0,1672	Valid
	X 1.6	0,00	0,506	0,1672	Valid
Subsidi Pupuk	X 2.1	0,00	0,486	0,1672	Valid
	X 2.2	0,00	0,543	0,1672	Valid
	X 2.3	0,00	0,630	0,1672	Valid
	X 2.4	0,00	0,621	0,1672	Valid
	X 2.5	0,00	0,641	0,1672	Valid
	X 2.6	0,00	0,693	0,1672	Valid
Produktivitas Petani Tembakau	Y 1	0,00	0,725	0,1672	Valid
	Y 2	0,00	0,410	0,1672	Valid
	Y 3	0,00	0,750	0,1672	Valid

Sumber : Output SPSS, 2023

Peneliti memberikan 15 pertanyaan dan data dari pertanyaan tersebut semua valid. Ada 6 pertanyaan dari 3 indikator untuk variabel fluktuasi harga (X1), 6 pertanyaan dari 3 indikator untuk variabel subsidi pupuk (X2), 3 pertanyaan dari 3 indikator untuk variabel produktivitas petani tembakau (Y).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bisa dilakukan dengan memeriksa nilai Cronbach's alpha setelah melakukan uji menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil uji reliabilitas tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Fluktuasi Harga	0,685	Reliabel
Subsidi Pupuk	0,740	Reliabel
Produktivitas Petani Tembakau	0,731	Reliabel

Sumber : Output SPSS, 2023

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai alpha Cronbach's $> 0,60$ untuk semua variabel penelitian. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner penelitian ini dapat diandalkan atau reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah populasi dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak, dilakukan uji normalitas dengan

menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Rincian hasil uji normalitas terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,26281189
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,043
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,083 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS, 2023

Tingkat signifikansi pada tabel tersebut menunjukkan angka $0,083 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi data pada penelitian ini memiliki distribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Penelitian kuantitatif yang menggunakan regresi berganda dianggap berhasil apabila tidak menunjukkan adanya multikolinieritas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini perlu dilakukan uji multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas terlampir dan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3,896	1,128		3,454	,001		
	Fluktuasi Harga	,109	,046	,192	2,395	,018	,978	1,022
	Subsidi Pupuk	,162	,041	,316	3,952	,000	,978	1,022

a. Dependent Variable: Produktivitas Petani Tembakau
Sumber : Output SPSS, 2023

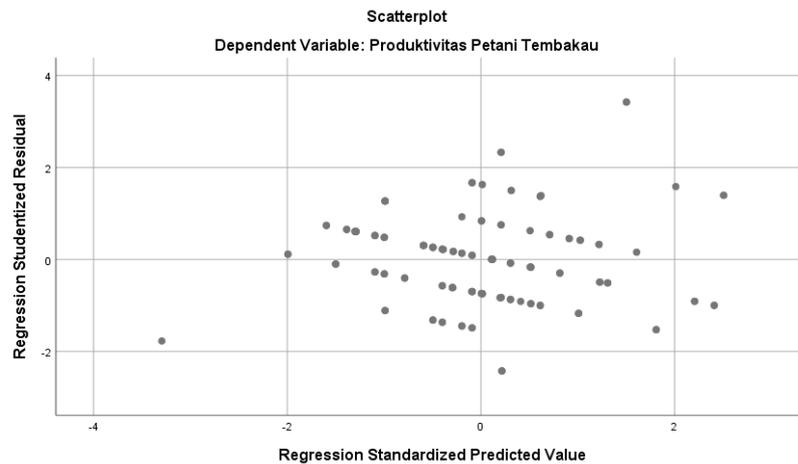
Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai toleransi untuk setiap variabel adalah $0,978 > 0,1$. Selain itu, nilai VIF untuk setiap variabel adalah $1,022 < 10,00$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah model regresi pada penelitian ini menunjukkan ketidakseragaman varians. Beberapa gambaran dasar untuk menganalisis hal ini yaitu seperti berikut :

- 1) Heteroskedastisitas terjadi ketika ada pola tertentu, seperti gelombang atau perubahan mengembang, dan kemudian menyusut.
- 2) Tidak ada heteroskedastisitas jika titik-titik tidak membentuk pola khusus dan tersebar secara acak.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS, 2023

Berdasarkan grafik di atas, titik-titik tersebar acak di atas dan di bawah garis 0 pada sumbu Y, tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengevaluasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan melakukan uji hipotesis, maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF

1	(Constant)	3,896	1,128		3,454	,001		
	Fluktuasi Harga	,109	,046	,192	2,395	,018	,978	1,022
	Subsidi Pupuk	,162	,041	,316	3,952	,000	,978	1,022

a. Dependent Variable: Produktivitas Petani Tembakau
Sumber : Output SPSS, 2023

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) adalah 3,896, koefisien fluktuasi harga (β_1) sebesar 0,109, dan koefisien subsidi pupuk (β_2) adalah 0,162. Oleh karena itu, persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3,896 + 0,109X_1 + 0,162X_2 + e$$

Ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 3,896. Hal ini menandakan bahwa ketika variabel fluktuasi harga (X_1) dan subsidi pupuk (X_2) adalah 0 atau tidak mengalami perubahan, produktivitas petani tembakau akan meningkat sebesar 3,896.
- b. Koefisien regresi variabel fluktuasi harga (X_1) adalah 0,109, menunjukkan hubungan positif antara fluktuasi harga dan produktivitas petani tembakau. Dengan kata lain, jika fluktuasi harga meningkat 1%, produktivitas petani tembakau akan meningkat sebesar 0,109.
- c. Koefisien regresi subsidi pupuk (X_2) sebesar 0,162, menunjukkan hubungan positif antara subsidi pupuk dan produktivitas petani

tembakau. Jika subsidi pupuk meningkat 1%, produktivitas petani tembakau akan meningkat sebesar 0,162.

Berdasarkan gambaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kedua variabel, yaitu Fluktuasi Harga dan Subsidi Pupuk, akan berdampak pada peningkatan Produktivitas Petani Tembakau, dan sebaliknya, penurunan keduanya juga akan menyebabkan penurunan Produktivitas Petani Tembakau. Hal tersebut sejalan dengan kajian teori pada BAB II yang dijelaskan bahwa produktivitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti teknologi, kualitas tenaga kerja, dan efisiensi penggunaan sumber daya. Dengan penggunaan teknologi dan didukung dengan kualitas tenaga kerja yang baik dapat menghasilkan tembakau dengan kualitas yang baik, hal tersebut pastinya dapat meningkatkan harga jual tembakau. Selain itu dengan penggunaan sumber daya yang bagus juga dapat meningkatkan kualitas tembakau, pupuk termasuk salah satu sumber daya yang dapat meningkatkan kualitas hasil produksi tembakau. Maka dapat disimpulkan bahwa harga jual tembakau yang senantiasa mengalami peningkatan ataupun menurun (fluktuasi) dan penggunaan sumber daya dalam pertanian seperti halnya pupuk dapat berpengaruh terhadap produktivitas petani tembakau.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Secara Simultan (Uji F)

Untuk menilai apakah variabel dependen dipengaruhi oleh semua variabel independen secara bersama-sama, digunakan uji F

dalam model secara simultan atau kolektif. Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Sebelum perbandingan dilakukan, perlu menentukan nilai F tabel dengan mengacu pada caranya berikut ini:

$$\text{Total sampel (n)} = 138$$

$$\text{Total variabel bebas (k)} = 2$$

$$\text{F tabel} = F(k; n-k)$$

$$= F(2; 138-2)$$

$$= F(2; 136)$$

$$= 3,06$$

Rumus hipotesis:

H_a : Terdapat dampak atau pengaruh fluktuasi harga dan subsidi pupuk terhadap produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember.

H_0 : Tidak terdapat dampak atau pengaruh fluktuasi harga dan subsidi pupuk terhadap produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember.

Tabel 4.8
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,940	2	19,970	12,340	,000 ^b
	Residual	218,473	135	1,618		
	Total	258,413	137			

a. Dependent Variable: Produktivitas Petani Tembakau

b. Predictors: (Constant), Subsidi Pupuk, Fluktuasi Harga

Sumber : Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai F hitung sebesar $12,340 >$ nilai F tabel sebesar $3,06$. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Artinya, variabel fluktuasi harga dan subsidi pupuk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas petani tembakau.

b. Uji Secara Parsial (Uji T)

Untuk menilai apakah variabel dependen dipengaruhi oleh masing-masing variabel independen secara individual, digunakan uji t dalam model secara parsial. Prosedur ini melibatkan perbandingan antara nilai t hitung dan nilai t tabel. Tahapan ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

$$n = 138 \text{ (total sampel)}$$

$$k = 2 \text{ (total variabel)}$$

$$1 = \text{ketentuan umum}$$

$$\text{Nilai signifikansi } 0,05 : 2 = 0,025$$

$$\text{Dimana } t = 138 - 2 - 1 = 135 \text{ (diperoleh nilai 1,978 pada t tabel)}$$

Kemudian nilai-t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,896	1,128		3,454	,001		
	Fluktuasi Harga	,109	,046	,192	2,395	,018	,978	1,022
	Subsidi Pupuk	,162	,041	,316	3,952	,000	,978	1,022

a. Dependent Variable: Produktivitas Petani Tembakau

Sumber : Output SPSS, 2023

Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel:

- 1) Nilai t-hitung Fluktuasi Harga 2,395 > 1,978, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Kesimpulannya, variabel Fluktuasi Harga berpengaruh secara parsial pada variabel Produktivitas Petani Tembakau.
- 2) Nilai t-hitung Subsidi Pupuk 3,952 > 1,978, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Kesimpulannya, variabel Subsidi Pupuk berpengaruh secara parsial pada variabel Produktivitas Petani Tembakau.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,393 ^a	,155	,142	1,272

a. Predictors: (Constant), Subsidi Pupuk, Fluktuasi Harga

b. Dependent Variable: Produktivitas Petani Tembakau
 Sumber : Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,155 artinya bahwa 15,5% Produktivitas Petani Tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember dipengaruhi oleh faktor Fluktuasi Harga dan Subsidi Pupuk, sedangkan 84,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Produktivitas Petani Tembakau

Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi standar 0,05, nilai t-hitung sebesar 2,395 yang lebih besar daripada nilai t-tabel standar 1,978, dan koefisien regresi sebesar 0,109, dapat disimpulkan bahwa variabel fluktuasi harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas petani tembakau.

Fluktuasi merupakan perubahan yang terjadi pada nilai tertentu, yang cenderung naik dan turun karena adanya perubahan dalam mekanisme pasar.⁶⁴ Dalam konteks tembakau, fluktuasi harga memiliki dampak signifikan, karena umumnya peluang untuk memperoleh keuntungan meningkat seiring dengan kenaikan harga jual tembakau. Faktor fluktuasi harga menjadi salah satu elemen yang memengaruhi produktivitas petani tembakau, yang dipengaruhi oleh variasi dalam permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Selain itu perubahan biaya produksi yang disebabkan karena kenaikan harga bahan baku

⁶⁴ Agus Yulistiyono, *Bonus Demografi*, 202.

seperti bibit, pupuk atau bahkan upah tenaga kerja yang meningkat juga dapat menjadi penyebab fluktuasi harga tembakau. Hal tersebut sejalan dengan definisi produktivitas yang diartikan sebagai rasio antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan, input dalam produksi tembakau seperti bibit, pupuk atau bahkan upah tenaga kerja dapat mengalami peningkatan atau bahkan penurunan harga yang dapat menjadi penyebab terjadinya fluktuasi harga tembakau.

Semakin banyaknya permintaan dan penawaran yang terjadi, fluktuasi harga cenderung meningkat ke arah yang positif, sehingga peluang untuk memperoleh keuntungan juga semakin besar. Namun disisi lain petani harus tetap memperhatikan kualitas produksi tembakau yang dihasilkan, supaya keuntungan atau hasil yang didapatkan dari produksi yang dilakukan semakin maksimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul "Dampak Fluktuasi Harga Jagung Terhadap Kesejahteraan Petani Jagung".⁶⁵ Penelitian tersebut menyatakan bahwa fluktuasi harga dapat memengaruhi kesejahteraan petani jagung, karena harga jagung memiliki dampak pada pendapatan petani jagung sebagai salah satu parameter kesejahteraan mereka. Jika harga jagung mengalami kenaikan, maka kesejahteraan petani jagung juga meningkat, demikian juga sebaliknya.

2. Pengaruh Subsidi Pupuk Terhadap Produktivitas Petani Tembakau

⁶⁵ Rizki Gemala Busyra, "Dampak Fluktuasi Harga Jagung Terhadap Kesejahteraan Petani Jagung", (Jurnal MeA (Media Agribisnis), 2020).

Dengan mempertimbangkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dan melihat bahwa nilai t-hitung 3,952 melebihi nilai t-tabel 1,978, serta mempertimbangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,162, dapat disimpulkan bahwa variabel subsidi pupuk memiliki pengaruh terhadap produktivitas petani tembakau.

Subsidi, menurut definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merupakan bentuk bantuan yang dapat berupa uang atau elemen lainnya yang diberikan kepada masyarakat, yayasan, perkumpulan, dan lainnya. Subsidi ini umumnya diberikan oleh pemerintah. Salah satu subsidi yang diberikan adalah subsidi pupuk, yang sejauh ini manfaatnya sudah banyak dirasakan oleh petani.

Manfaat yang diperoleh dari subsidi pupuk adalah dapat mengurangi biaya produksi yang harus ditanggung oleh petani, sehingga berpotensi meningkatkan output produksi dan berdampak positif pada produktivitas petani dalam menghasilkan berbagai komoditas, termasuk tembakau. Pupuk menjadi sumber daya yang wajib digunakan pada produksi tembakau, ditambah lagi dengan adanya subsidi pupuk yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi produksi tembakau dan menghasilkan peningkatan produktivitas para petani tembakau.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang berjudul “Efektifitas Pupuk Bersubsidi Terhadap Peningkatan Produktivitas Padi Sawah”.⁶⁶ Dinyatakan bahwa realisasi pupuk bersubsidi mempengaruhi

⁶⁶ U. Maman, Iwan Aminudin dan Erisca Novriana. "Efektifitas Pupuk Bersubsidi Terhadap Peningkatan Produktivitas Padi Sawah", (Jurnal Agribisnis Terpadu, 2021).

produktivitas padi sawah, dikarenakan dapat memangkas biaya produksi yang dilakukan oleh petani.

3. Pengaruh Fluktuasi Harga dan Subsidi Pupuk Terhadap Produktivitas Petani Tembakau

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, berikut ini, maka :

$$Y = 3,896 + 0,109X_1 + 0,162X_2 + e$$

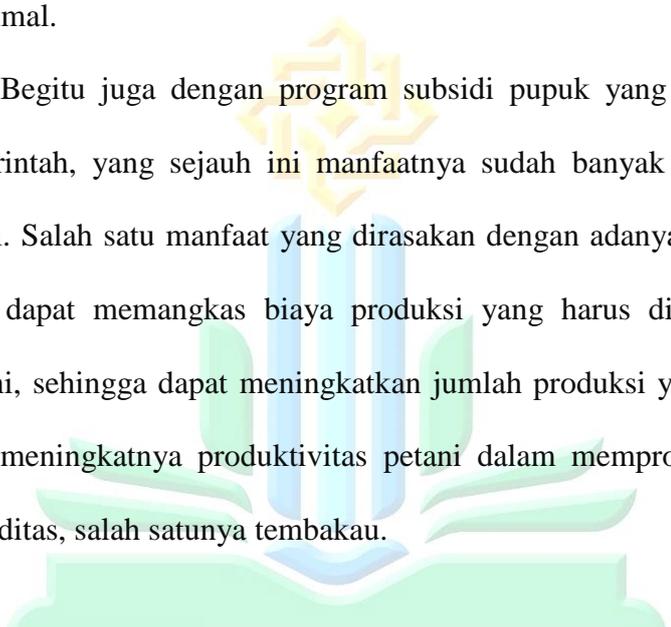
Jika nilai fluktuasi harga dan subsidi pupuk adalah nol, maka produktivitas petani tembakau akan meningkat sebesar 3,896 dan tidak akan dipengaruhi oleh variabel bebas. Jika fluktuasi harga memiliki nilai positif, maka produktivitas petani tembakau akan meningkat sebesar 0,109. Begitu juga, jika subsidi pupuk memiliki nilai positif, maka produktivitas petani tembakau akan meningkat sebesar 0,162.

Dari hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung 12,340 lebih besar dari F tabel 3,06, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa fluktuasi harga (X1) dan subsidi pupuk (X2) memiliki pengaruh terhadap produktivitas petani tembakau (Y).

Biasanya, semakin tinggi harga jual tembakau, peluang untuk memperoleh keuntungan menjadi lebih besar. Fluktuasi harga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi produktivitas petani tembakau, dikarenakan variasi permintaan dan penawaran yang beragam terjadi di pasar.

Dengan meningkatnya jumlah permintaan dan penawaran, fluktuasi harga tembakau cenderung meningkat ke arah yang positif, sehingga peluang untuk meraih keuntungan juga semakin besar. Meskipun demikian, petani harus tetap memperhatikan kualitas produksi tembakau agar keuntungan atau hasil yang diperoleh dari produksi tersebut dapat maksimal.

Begitu juga dengan program subsidi pupuk yang diberikan oleh pemerintah, yang sejauh ini manfaatnya sudah banyak dirasakan oleh petani. Salah satu manfaat yang dirasakan dengan adanya subsidi pupuk yaitu dapat memangkas biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh petani, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi yang berdampak pada meningkatnya produktivitas petani dalam memproduksi berbagai komoditas, salah satunya tembakau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat diidentifikasi variabel mana saja yang memiliki pengaruh terhadap produktivitas petani tembakau. Variabel independen yang terlibat dalam penelitian ini melibatkan Fluktuasi Harga (X1) dan Subsidi Pupuk (X2), sedangkan variabel tergangungnya adalah Produktivitas Petani Tembakau (Y). Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan :

1. Fluktuasi harga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember. Ketika fluktuasi harga mengalami peningkatan positif, produktivitas petani tembakau juga cenderung meningkat. Hal ini dijelaskan oleh dinamika jumlah permintaan dan penawaran di pasar, di mana semakin tinggi jumlah permintaan dan penawaran, fluktuasi harga cenderung meningkat ke arah positif. Akibatnya, peluang untuk memperoleh keuntungan juga meningkat
2. Subsidi pupuk juga mempengaruhi produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember. Ketika subsidi pupuk meningkat, maka diikuti peningkatan pada produktivitas petani tembakau. Salah satu manfaat yang dirasakan dengan adanya subsidi pupuk yaitu dapat memangkas biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh petani, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi yang berdampak pada meningkatnya

produktivitas petani dalam memproduksi berbagai komoditas, salah satunya tembakau.

3. Fluktuasi harga dan subsidi pupuk secara bersamaan juga mempengaruhi produktivitas petani tembakau. Karena ketika fluktuasi harga meningkat kearah yang positif, maka peluang untuk mendapatkan keuntungan pasca panen akan semakin besar. Begitupun dengan subsidi pupuk jika mengalami peningkatan maka dapat memangkas biaya produksi lebih banyak, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi yang berdampak pada meningkatnya produktivitas petani dalam memproduksi berbagai komoditas, salah satunya tembakau.

B. Saran

Dari analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Dengan berpengaruhnya fluktuasi harga terhadap produktivitas petani tembakau dari hasil penelitian ini, maka diharapkan pemerintah dan pihak terkait dapat menjaga kestabilan harga tembakau guna menekan terjadinya fluktuasi harga yang dapat memberikan kepastian harga atau penghasilan dari hasil produksi yang dilakukan oleh para petani tembakau.
- b. Dengan adanya program subsidi pupuk yang dilakukan oleh pemerintah yang terbukti berpengaruh terhadap produktivitas petani tembakau, diharapkan program tersebut dipertahankan atau bahkan ditingkatkan untuk memberikan dampak yang semakin besar terhadap produksi tembakau yang dilakukan oleh para petani.

c. Dengan berpengaruhnya fluktuasi harga dan subsidi pupuk terhadap produktivitas petani tembakau maka disarankan selain mengandalkan tembakau sebagai satu-satunya tanaman, petani dapat mempertimbangkan diversifikasi usaha dengan menanam tanaman lain yang memiliki permintaan stabil atau tinggi. Ini akan mengurangi risiko akibat fluktuasi harga tembakau dan memberikan sumber pendapatan tambahan. Petani juga perlu aktif memantau fluktuasi harga tembakau di pasar lokal dan global. Dengan memahami tren harga, petani dapat merencanakan waktu panen yang tepat untuk mendapatkan harga terbaik. Selain itu, petani perlu mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk mencapai harga yang lebih baik, seperti bekerja sama dengan produsen tembakau. Kemudian Meskipun subsidi pupuk dapat membantu mengurangi biaya produksi, petani perlu menggunakan pupuk dengan bijak. Terlalu banyak atau terlalu sedikit pupuk dapat mempengaruhi produktivitas dan kualitas tembakau. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis tanah secara teratur dan mengikuti rekomendasi dosis pupuk yang tepat. Dan investasi dalam teknologi pertanian seperti sistem irigasi yang efisien, penggunaan pupuk organik, dan metode pengendalian hama yang ramah lingkungan dapat membantu petani mengurangi biaya produksi dan meningkatkan produktivitas. Hal ini dapat mengurangi ketergantungan pada subsidi pupuk dan meningkatkan keberlanjutan usaha pertanian.

Daftar Pustaka

- Arifin, Bustanul. *Pembangunan Pertanian ; Paradigma Kebijakan dan Strategi Revitalisasi*. Jakarta : PT. Grasindo. 2005.
- Arwin. *Buku Ajar Pengantar Ekonomi Mikro*. Makasar : Cendekia Publisher. 2020.
- Asti Oktaviani, Firda. *Analisis Perilaku Biaya Pada Industri Rumah Tangga Tempe Akibat Adanya Fluktuasi Harga Kedelai Di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*. Purwokerto : Universitas Jenderal Soedirman. 2021.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. *Kecamatan Kalisat dalam Angka*. Jember : BPS Jember. 2019.
- Berri Prima, Iwan. *Produktivitas Petani di Wilayah Perbatasan RI*. Surabaya : CV. Pustaka MediaGuru. 2020.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia. 2021.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Al-Mujamma. 1971.
- Dwi Setiawati, Ika. *Analisis Kesejahteraan Masyarakat Petani Karet Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Karet Di Desa Palu Rejo Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito Selatan*. Banjarmasin : UIN Antasari Banjarmasin. 2021.
- Fatma, Nur dkk. *Manajemen Pemasaran Era Industri 4.0*. Makasar : PT. Nas Media Indonesia. 2023.
- Futihaturroziqoh, Siti. *Pengaruh Fluktuasi Harga Sagu dan Produksi Tepung Sagu terhadap Pendapatan Produsen Pabrik Kilang Sandi di Desa Tenan Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Ditinjau dari Ekonomi Syariah*. Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2020.
- Gemala Busyra, Rizki. *Dampak Fluktuasi Harga Jagung Terhadap Kesejahteraan Petani Jagung*. Jurnal MeA (Media Agribisnis). 2020.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2021.
- Hartoyo, Edi dkk. *Sarapan Pagi dan Produktivitas*. Malang : UB Press. 2015.

- Hidayati, Aprihatiningrum. *Loyalitas dan Kepuasan Konsumen: Tinjauan Teoritik*. Cipta Media Nusantara, 2021.
- Ibrahim, Azharzyah. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Aceh : Ar-Raniry Press. 2021.
- Juliansyah. *Analisis Data Penelitian Ekonomi Dan Manajemen*. Jakarta : PT Grasindo. 2014.
- Kholis, Ikmal. *Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Pada Petani Padi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang. 2020.
- Kurniawan, Rofyanto dan Tri Wibowo, *Dinamika Kebijakan Subsidi Pupuk & Ketahanan Pangan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2005.
- Made Yuliara, I. *Modul Regresi Linier Berganda*. Udayana: Badan Penerbit Universitas Udayana. 2016.
- Maman, Iwan Aminudin dan Erisca Novriana, U. *Efektifitas Pupuk Bersubsidi Terhadap Peningkatan Produktivitas Padi Sawah*. Jurnal Agribisnis Terpadu. 2021.
- Masruroh, Nikmatul dan Agung Parmono. *Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan*. Surabaya : CV. Jakad Publishing. 2018.
- Masruroh, Nikmatul. *“Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif”*. Global Education Journal. no. 2. 2023.
- M. Pattinaja, Elna dkk. *Akuntansi Biaya*. Sumatera Barat : CV. Azka Pustaka.
- Nur Istiqomah Dinnullah, Riski. *Peningkatan Produktivitas Petani Kopi Melalui Sekolah Lapang Kopi dan Workshop Packing Process Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*. Malang : Universitas Kanjuruhan Malang. 2021.
- Nurrohman Jauhari, Muhammad dkk. *Kerja, Kinerja, Disabilitas*. Banyumas : PT. Pena Persada Kerta Utama. 2023.
- Paruliana, Lyndon. *Pengaruh Integrasi Tanaman dan Ternak Sapi Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Produktivitas Petani (Studi Kasus : Petani Kentang di Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir)*. Medan : Universitas Quality. 2019.
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmua. 2010.

- Purnomohadi, Eri. *Hiswana Migas ; Mengalirkan Energi, Membangun Negeri*. Bypass. 2019.
- Radi Yusmel, M. *Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keberhasilan Produktivitas Petani Padi Sawah di Desa Seling Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin*. Jambi : Universitas Muara Bungo. 2019.
- Rijal, Syamsul dkk. *Pengantar dan Perkembangan Ekonomi Mikro Era Digital di Berbagai Sektor*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 2023.
- Ritonga, Pandapotan. *Akuntansi Internasional*. Medan : IKAPI. 2020.
- Rofiah, Khusniati. *Produktivitas Ekonomi Perempuan dalam Kajian Islam dan Gender*. Yogyakarta : Q-Media. 2021.
- Santriniwati, Iis. *Analisis Fluktuasi Harga Pada Produk CM (Cologonium Mucunoides) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa GunungPutri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo*. Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2020.
- Saragih, Bernatal dan Panggulu Ahmad R. U.. *Pembangunan Pertanian*. Yogyakarta : CV. Budi Utama. 2021.
- Setianingrum, Nurul. "Implementasi Marketing Untuk Mempertahankan Loyalitas Wisatawan Di Taman Botani Sukorambi". *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*. no. 3. 2024.
- Setianingrum, Nurul. "Strategi Pemasaran Produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia". *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. no. 2. 2024.
- Setianingrum, Nurul. "Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT-UGT Nusantara Capem Balung Jember". *ILTIZAMAT*. no. 1. 2023.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sjaroni, Bachrudin dkk. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : DEEPUBLISH. 2019.
- Subandriyo. *Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura*. Yogyakarta : Deepublish. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2009.
- Sunyoto, Danang. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran ; Konsep, Strategi dan Kasus*. Yogyakarta : Center of Academic Publishing Service. 2012.

Supriyanto, Agus dan Ida Masruchah. *Purchasing Guide ; Konsep dan Aplikasi Manajemen Purchasing*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo. 2008.

Syahputra, Andi. *Analisis Fluktuasi Harga dan Efisiensi Pemasaran Biji Kakao Dikecamatan Bandar Kabupaten Simalungun*. Medan : Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area. 2019.

Wardhono, Adhitya dkk. *Standar dan Mutu Tembakau Besuki Na-Oogst*. Jember : CV. Pustaka Abadi. 2019.

Widayanti, Tri dkk. *Perekonomian Indonesia (Perkembangan dan Transformasi Perekonomian Indonesia Abad 21 Terkini)*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 2023.

Yulistiyono, Agus, dkk. *Bonus Demografi sebagai Peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*. Cirebon : Insania. 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
<p>Analisis Fluktuasi Harga dan Subsidi Pupuk Terhadap Produktivitas Petani Tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember</p>	Fluktuasi harga (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan pasar 2. Produksi dan penawaran 3. Kondisi iklim 	<p>Data primer: kuesioner</p> <p>Data sekunder: dokumentasi, studi pustaka.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian kuantitatif. 2. Teknik pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Kuesioner c. Studi pustaka 3. Metode analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Validitas b. Reliabilitas c. Normalitas d. Multikolinieritas e. Heteroskedastisitas f. Analisis regresi linier berganda g. Simultan h. Parsial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah fluktuasi harga berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember ?. 2. Apakah subsidi pupuk berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember ?. 3. Apakah fluktuasi harga tembakau dan subsidi pupuk berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas petani tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember ?.
	Subsidi pupuk (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga pupuk 2. Jenis pupuk 3. Dampak pada produksi 			
	Produktivitas petani tembakau (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi tembakau 2. Kualitas tembakau 3. Penggunaan modal 			

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fadlilah
NIM : E20192217
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 2 Januari 2024

Saya yang menyatakan



Fadlilah

NIM. E20192217

KUESIONER PENELITIAN

Analisis Fluktuasi Harga Dan Subsidi Pupuk
Terhadap Produktivitas Petani Tembakau
Di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember

A. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti.
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara anggap paling tepat dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom dari setiap pertanyaan.
3. Dalam pengisian kuesioner dimohon untuk diisi dengan jujur, karena penulis menjamin bahwa jawaban yang diterima hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
4. Anda dapat bertanya langsung dengan penelitian jika mengalami kesulitan dalam mengisi kuisisioner ini

B. Identitas responden

Nama :

Alamat :

Mendapatkan subsidi pupuk :

	Ya
	Tidak

C. Pertanyaan

Fluktuasi Harga

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A.	Permintaan pasar					
1.	Jika permintaan tembakau dipasaran meningkat, maka harga tembakau juga akan meningkat.					
2.	Jika permintaan tembakau dipasaran menurun, maka harga tembakau juga akan menurun.					
B.	Produksi dan penawaran					
3.	Jika produksi tembakau meningkat, penawaran akan melimpah, yang dapat menekan harga atau harga turun.					
4.	Jika produksi menurun atau terjadi gangguan dalam pasokan, harga cenderung naik.					
C.	Kondisi iklim					
5.	Jika terjadi kekeringan atau bencana alam yang merusak tanaman tembakau, penawaran akan berkurang dan harga akan naik.					
6.	Jika iklim menguntungkan dan hasil panen tembakau baik, harga cenderung stabil atau bahkan turun.					

Subsidi Pupuk

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A.	Harga pupuk					
7.	Pupuk dengan subsidi harga lebih mudah untuk diakses atau didapatkan daripada pupuk tanpa subsidi harga.					
8.	Pupuk tanpa subsidi harga lebih mudah untuk diakses atau didapatkan daripada pupuk dengan subsidi harga.					

B. Jenis pupuk					
9.	Jenis pupuk yang bersubsidi merupakan jenis pupuk tertentu yang dianggap penting untuk meningkatkan produktivitas pertanian.				
10.	Jenis pupuk yang tidak bersubsidi merupakan jenis pupuk tertentu yang dianggap penting untuk meningkatkan produktivitas pertanian.				
C. Dampak pada produksi					
11.	Subsidi pupuk dapat meningkatkan produksi tanaman dan hasil panen, serta meningkatkan pendapatan petani.				
12.	Subsidi pupuk tidak dapat meningkatkan produksi tanaman dan hasil panen, serta tidak meningkatkan pendapatan petani.				

Produktivitas Petani Tembakau

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A. Produksi tembakau						
13.	Semakin tinggi produksi tembakau per hektar, semakin produktif petani dalam menghasilkan tembakau.					
B. Kualitas tembakau						
14.	Tembakau dengan kualitas baik memiliki nilai jual yang lebih tinggi, sehingga petani dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.					
C. Penggunaan modal						
15.	Petani yang dapat mengoptimalkan penggunaan input atau modal (pupuk, tenaga kerja dan sebagainya) secara efisien akan mencapai produktivitas yang lebih tinggi.					

*Keterangan :

- STS = Sangat tidak setuju
- TS = Tidak Setuju
- N = Netral
- S = Setuju
- SS = Sangat setuju



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN KALISAT
DESA SUKORENO

Jl. Sumber Wringin Desa Sukoreno-Kec. Kalisat-Kab. Jember Kode Pos 68193

SURAT KETERANGAN

Nomor : 534 / 35 / 35.09.27.2002 / VII / 2023

Berdasarkan surat pemberian ijin penelitian saudara tertanggal 24 Januari 2022, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wawan Rusmawadi
Jabatan : Kepala Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember
Alamat : Jl. Sumber Wringin Grugul, Grugul, Sukoreno, Kec. Kalisat

Menyatakan bahwa nama dibawah ini :

Nama : Fadlilah
NIM : E20192217
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Analisis Fluktuasi Harga dan Subsidi Pupuk Terhadap Produktivitas Petani Tembakau di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Agustus 2023

Mengetahui
Kepala Desa Sukoreno





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN KALISAT
DESA SUKORENO**

Jl. Sumber Wringin Desa Sukoreno-Kec. Kalisat-Kab. Jember Kode Pos 68193

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 470 / 35 / 35.09.27.2002 / 1 / 2023

Dasar : Surat dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tanggal 14 Desember 2022 No. B-1533b/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2022
Tentang Surat Permohonan Ijin Penelitian

Dengan ini memberikan ijin kepada :

Nama : **FADLILAH**
NIM : E20192217
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Untuk : Melakukan Penelitian/Riset Mengenai Analisis Fluktuasi Harga dan Subsidi
Pupuk Terhadap Produktivitas Petani Tembakau di Desa Sukoreno, Kalisat,
Jember.

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Dilarang mengganggu keamanan dan ketertiban umum atau golongan tertentu sehingga menimbulkan kegelisahan pada masyarakat.
2. Apabila yang bersangkutan tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut diatas, maka kegiatan tersebut akan dihentikan serta berkelanjutan dengan tuntutan sesuai dengan Hukum yang berlaku.
3. Surat ijin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian Surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoreno, 23 Januari 2023

Mengetahui
Kepala Desa Sukoreno





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Fadlilah
NIM : E20192217
Program Studi/ Fakultas : Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Januari 2024
Koordinator Prodi Ekonomi Syariah

Sofiah, M.E
NIP. 199105152019032005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Fadlilah
NIM : E20192217
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Fluktuasi Harga Dan Subsidi Pupuk Terhadap Produktivitas Petani Tembakau Di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Maret 2024

Operator Turnitin

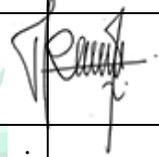
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Liliq Mustiroh, S.E., M.Ak



JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal	Keterangan	TTD
1.	22 Januari 2023	Penyerahan surat pengantar terkait permohonan ijin penelitian	
2.	23 Januari 2023	Meminta surat ijin penelitian	
3.	16 Maret 2023	Berdikusi dengan beberapa pemilik kios pupuk terkait harga pupuk	
4.	5 Mei 2023	Penyebaran kuesioner	
5.	29 Juli 2023	Berdiskusi dengan beberapa pengepul tembakau terkait harga tembakau	
6.	29 Juli 2023	Analisis data	
7.	13 Agustus 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Peneliti



Fadlilah

HASIL PENGHITUNGAN SPSS

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X11 X12 X13 X14 X15 X16 X1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

[DataSet1] C:\Users\USER\Documents\DATA ANGKET FADLILAH.sav

		Correlations						
		X11	X12	X13	X14	X15	X16	Fluktuasi Harga
X11	Pearson Correlation	1	,516**	,330**	,268**	-,113	-,030	,580**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,186	,729	,000
	N	138	138	138	138	138	138	138
X12	Pearson Correlation	,516**	1	,272**	,413**	-,111	,004	,578**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,196	,966	,000
	N	138	138	138	138	138	138	138
X13	Pearson Correlation	,330**	,272**	1	,512**	-,183*	-,272**	,453**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,031	,001	,000
	N	138	138	138	138	138	138	138
X14	Pearson Correlation	,268**	,413**	,512**	1	-,212*	-,111	,550**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,012	,195	,000
	N	138	138	138	138	138	138	138
X15	Pearson Correlation	-,113	-,111	-,183*	-,212*	1	,642**	,434**
	Sig. (2-tailed)	,186	,196	,031	,012		,000	,000
	N	138	138	138	138	138	138	138
X16	Pearson Correlation	-,030	,004	-,272**	-,111	,642**	1	,506**
	Sig. (2-tailed)	,729	,966	,001	,195	,000		,000
	N	138	138	138	138	138	138	138
Fluktuasi Harga	Pearson Correlation	,580**	,578**	,453**	,550**	,434**	,506**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	138	138	138	138	138	138	138

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X21 X22 X23 X24 X25 X26 X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

		Correlations						
		X21	X22	X23	X24	X25	X26	Subsidi Pupuk
X21	Pearson Correlation	1	,151	,058	,228**	,065	,247**	,486**
	Sig. (2-tailed)		,078	,498	,007	,449	,003	,000
	N	138	138	138	138	138	138	138
X22	Pearson Correlation	,151	1	,215*	,295**	,195*	,302**	,543**
	Sig. (2-tailed)	,078		,011	,000	,022	,000	,000
	N	138	138	138	138	138	138	138
X23	Pearson Correlation	,058	,215*	1	,288**	,313**	,348**	,630**
	Sig. (2-tailed)	,498	,011		,001	,000	,000	,000
	N	138	138	138	138	138	138	138
X24	Pearson Correlation	,228**	,295**	,288**	1	,257**	,243**	,621**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,001		,002	,004	,000
	N	138	138	138	138	138	138	138
X25	Pearson Correlation	,065	,195*	,313**	,257**	1	,364**	,641**
	Sig. (2-tailed)	,449	,022	,000	,002		,000	,000
	N	138	138	138	138	138	138	138
X26	Pearson Correlation	,247**	,302**	,348**	,243**	,364**	1	,693**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,004	,000		,000
	N	138	138	138	138	138	138	138
Subsidi Pupuk	Pearson Correlation	,486**	,543**	,630**	,621**	,641**	,693**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	138	138	138	138	138	138	138

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

CORRELATIONS
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

		Correlations			
		Y1	Y2	Y3	Produktivitas Petani Tembakau
Y1	Pearson Correlation	1	-,001	,324**	,725**
	Sig. (2-tailed)		,990	,000	,000
	N	138	138	138	138
Y2	Pearson Correlation	-,001	1	-,021	,410**

	Sig. (2-tailed)	,990		,807	,000
	N	138	138	138	138
Y3	Pearson Correlation	,324**	-,021	1	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000	,807		,000
	N	138	138	138	138
Produktivitas Petani Tembakau	Pearson Correlation	,725**	,410**	,750**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	138	138	138	138

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X11 X12 X13 X14 X15 X16 X1
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.
```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	138	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	138	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,685	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X11	4,06	,799	138
X12	4,39	,546	138
X13	4,08	,673	138
X14	3,69	,835	138
X15	3,01	,892	138
X16	2,88	,944	138

Fluktuasi Harga	22,11	2,409	138
-----------------	-------	-------	-----

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	40,16	19,390	,454	,647
X12	39,83	20,480	,494	,656
X13	40,14	20,733	,332	,672
X14	40,53	19,492	,411	,653
X15	41,21	20,284	,267	,680
X16	41,33	19,509	,338	,665
Fluktuasi Harga	22,11	5,806	1,000	,420

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X21 X22 X23 X24 X25 X26 X2
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	138	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	138	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,740	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X21	2,09	,778	138
X22	2,64	,577	138
X23	2,42	,800	138
X24	3,02	,688	138
X25	3,33	,866	138

X26	2,72	,733	138
Subsidi Pupuk	16,23	2,686	138

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X21	30,38	25,404	,364	,730
X22	29,82	25,828	,461	,725
X23	30,04	24,086	,527	,706
X24	29,44	24,745	,532	,711
X25	29,13	23,647	,531	,702
X26	29,74	23,946	,611	,698
Subsidi Pupuk	16,23	7,216	1,000	,645

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	138	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	138	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,731	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2,37	,736	138
Y2	3,75	,580	138
Y3	2,82	,804	138

Produktivitas Petani Tembakau	8,93	1,373	138
----------------------------------	------	-------	-----

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	15,50	5,157	,553	,666
Y2	14,12	6,576	,212	,799
Y3	15,05	4,881	,568	,650
Produktivitas Petani Tembakau	8,93	1,886	1,000	,288

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,26281189
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,043
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,083 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

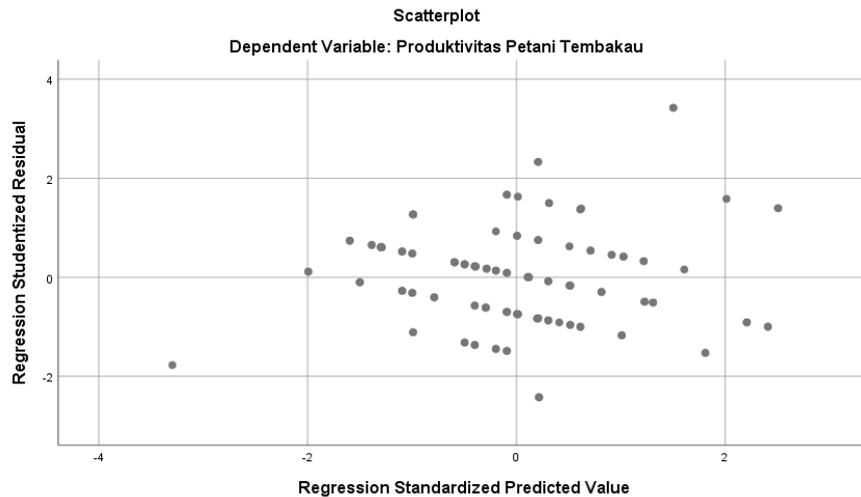
b. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	3,896	1,128		3,454	,001		

Fluktuasi Harga	,109	,046	,192	2,395	,018	,978	1,022
Subsidi Pupuk	,162	,041	,316	3,952	,000	,978	1,022

a. Dependent Variable: Produktivitas Petani Tembakau

c. Uji Heteroskedastisitas



3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,896	1,128		3,454	,001		
	Fluktuasi Harga	,109	,046	,192	2,395	,018	,978	1,022
	Subsidi Pupuk	,162	,041	,316	3,952	,000	,978	1,022

a. Dependent Variable: Produktivitas Petani Tembakau

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,940	2	19,970	12,340	,000 ^b
	Residual	218,473	135	1,618		
	Total	258,413	137			

a. Dependent Variable: Produktivitas Petani Tembakau

b. Predictors: (Constant), Subsidi Pupuk, Fluktuasi Harga

b. Uji Secara Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3,896	1,128		3,454	,001		
	Fluktuasi Harga	,109	,046	,192	2,395	,018	,978	1,022
	Subsidi Pupuk	,162	,041	,316	3,952	,000	,978	1,022

a. Dependent Variable: Produktivitas Petani Tembakau

c. Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,393 ^a	,155	,142	1,272

a. Predictors: (Constant), Subsidi Pupuk, Fluktuasi Harga

b. Dependent Variable: Produktivitas Petani Tembakau

DOKUMENTASI



Penyerahan surat pengantar terkait permohonan ijin penelitian terhadap pihak Desa Sukoreno



Proses penimbunan tembakau ditempat para pengepul sebelum digiling atau dihancurkan



Tembakau hasil pembelian dari para petani yang dilakukan oleh para pengepul



Proses penataan tembakau sebelum tahap pengeringan lanjutan



Para pekerja tembakau yang sedang melakukan penataan tembakau sebelum tahap pengeringan lanjutan



Pemantauan pupuk bersubsidi dikios pupuk yang didampingi oleh Babinsa



Pemantauan ketersediaan dan harga pupuk bersubsidi



Petani yang sedang melakukan perawatan tembakau pada saat baru memasuki masa tanam



Petani yang sedang melakukan pembuangan daun muda tembakau dan menyisahkan beberapa helai daun tembakau untuk memaksimalkan hasil dan kualitas produksi tembakau



Petani yang sedang melakukan pemanenan daun tembakau yang sudah siap panen



Petani yang sedang melakukan pemanenan daun tembakau yang sudah siap panen



Proses pemisahan daun tembakau yang baru dipanen sesuai dengan kualitasnya



Proses pemisahan daun tembakau yang baru dipanen sesuai dengan kualitasnya



Proses pemisahan daun tembakau yang baru dipanen sesuai dengan kualitasnya



Proses pemisahan daun tembakau yang baru dipanen sesuai dengan kualitasnya



Proses pengeringan tembakau pasca panen



Proses pengeringan tembakau pasca panen



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Fadlilah
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 18 Juli 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
NIM : E20192217
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Dusun Gumuk Baung RT 003/RW 003
Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Jember
Telepon : 08883878899

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Sukoreno 2 : Th. 2006 - 2012
2. SMP Negeri 2 Kalisat : Th. 2012 - 2015
3. SMA Negeri Kalisat : Th. 2015 - 2018
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : Th. 2019 - 2024